

SKRIPSI

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia dan
Malaysia tahun 2017 – 2021)**



Oleh:

DEVIN NARISWARI

NIM: 19540038

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2023**

SKRIPSI

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia dan
Malaysia tahun 2017 – 2021)**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE)



Oleh:

DEVIN NARISWARI

NIM: 19540038

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia dan
Malaysia tahun 2017 – 2021)**

SKRIPSI

Oleh
DEVIN NARISWARI
NIM : 19540038

Telah Disetujui Pada Tanggal 4 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



Titis Miranti, M. Si
NIDT. 19920130201802012195

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M.
NIP. 197708262008012011

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP STABILITAS
BANK SYARIAH DENGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia
tahun 2017 – 2021)**

SKRIPSI

Oleh

DEVIN NARISWARI

NIM : 19540038

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 12 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

2 Ketua Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

3 Sekretaris Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 19920130201802012195

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devin Nariswari

NIM : 19540038

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia tahun 2017 – 2021)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Mei 2023



Devin Nariswari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Seseorang pernah berkata “Skripsi yang baik itu bukan skripsi yang sempurna, namun skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai”. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu, Alm. Tri Joko Suyadi dan Ninik Sri Setyowati, terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Semoga Bapak di surga bangga dengan proses pengerjaan dan hasil skripsi ini. Semoga Ibu selalu bangga.
2. Adik, Dinar Nariswari, terimakasih selalu memberi semangat dan doa. Semoga kamu bisa jadi lebih baik dari mbak.
3. Keluarga besar, pakpuh, budhe, tante, om, kakak sepupu, adik sepupu, keponakan dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya selama ini.
4. Dosen pembimbing, Ibu Titis Miranti, M. Si, yang sudah sabar membimbing mulai dari awal hingga selesainya tugas akhir ini, terimakasih untuk semua semangat, doa, nasehat, saran, masukan, segala perhatian, dan berbagai pelajaran.
5. Handria Febri Amelia, sahabat yang selalu menemani dari kelas 10 dan selalu mendengar cerita dan keluh kesah penulis, terimakasih untuk semua doa, semangat, dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
6. Sobat Mam, Ailsa, Salsa, Yulia, dan Hike, yang selalu makan bersama setiap selesai kelas, terimakasih untuk semangat, doa, dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Teman-teman kelas PBS A, dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semangat dan doa selama pengerjaan skripsi.

8. Teman-teman KKM Barockah terimakasih selalu memberikan doa, semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Seventeen dan Treasure, terimakasih sudah selalu menyemangati penulis secara tidak langsung lewat karya-karyanya yang memberikan pengaruh positif, dan motivasi, serta lagu-lagu yang selalu menemani penulis selama proses penulisan skripsi.
10. Seseorang yang menemani semester akhir ini, terimakasih untuk doa, nasehat, motivasi, dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai. Terimakasih selalu menghibur dan mengajak ke tempat-tempat indah sebagai reward.
11. Diri Sendiri, Devin Nariswari, terimakasih sudah kuat dan hebat dari awal dimulainya pengerjaan skripsi ini hingga skripsi ini selesai. Terimakasih sudah mau bertahan sampai detik ini.

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

[Q.S 94:6]

*“Harapan akan menjadi nyata untuk mereka yang memberikan kerja kerasnya,
namun harapan hanya akan menjadi kenangan jika dibiarkan dalam angan”*

-devin nariswari-

Dibalik hasil yang indah, ada usaha yang tidak mudah

Sukses bukanlah kunci kebahagiaan, tetapi kebahagiaan adalah kunci kesuksesan

– Seungkwan Seventeen –

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tiada henti saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2017-2021)”.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada zaman yang lebih baik. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna, sehingga saya sangat berterima kasih atas kritik dan saran membangun terhadap penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir saya dalam menyelesaikan program sarjana di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali bantuan maupun dorongan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Titis Miranti, M. Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar menuntun dan membimbing saya dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen saya di Program Studi Perbankan Syariah yang selalu dengan senang hati memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya dan selalu memberikan pengajaran yang terbaik dalam setiap kesempatan bertemu.

6. Seluruh civitas akademik dan administrasi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu saya dalam informasi dan pelayanan terbaiknya di Fakultas.
7. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan positif kepada penulis. selalu memberikan doanya dalam setiap langkah yang penulis ambil.
8. Seluruh teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan positif dan motivasi, dan juga selalu menghibur saya dikala jenuh.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Malang, 1 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
نبذة مختصرة.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan penelitian	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teori	13
2.2.1 Stabilitas Bank	13
2.2.2 Rasio Keuangan	14
2.2.2.1 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	14
2.2.2.2 <i>Current Ratio</i>	14
2.2.2.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	15
2.2.2.4 Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>)	15
2.2.3 <i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>).....	15
2.3 Hubungan Antar Variabel	17
2.4 Kerangka Penelitian	19
BAB III	20

METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.2.1 Populasi.....	20
3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	21
3.2.3 Sampel.....	22
3.3 Data dan Jenis Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.5.1 Variabel Terikat (Dependen).....	23
3.5.2 Variabel Bebas (Independen).....	24
3.5.3 Variabel Moderasi.....	24
3.6 Analisis Data.....	25
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.2 Analisis Deskriptif	30
4.1.3 Pemilihan Model Regresi / Uji Keباikan Model.....	32
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	33
4.1.5 Uji Kelayakan Model	36
4.1.6 Interpretasi Model.....	40
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia	43
4.2.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.....	44
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia	45
4.2.4 Pengaruh <i>Receivable Turnover</i> (RT) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia	46
4.2.5 Pengaruh Financial Technology Dalam Memoderasi <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.....	47
4.2.6 Pengaruh Financial Technology Dalam Memoderasi <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia	47
4.2.7 Pengaruh Financial Technology Dalam Memoderasi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.....	48

4.2.8	Pengaruh Financial Technology Dalam Memoderasi <i>Receivable Turnover</i> (RT) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.....	49
BAB V	50
PENUTUP	50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	50
5.1.1	Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia	50
5.1.2	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Keuangan Syariah Indonesia dan Malaysia.....	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.....	20
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia	22
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	31
Table 4.2 Uji Chow	32
Table 4.3 Uji Hausman	33
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	35
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	35
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	36
Tabel 4.8 Uji T	37
Tabel 4.9 Uji MRA	40
Tabel 4.10 Fixed Effect Model	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Malaysia.....	1
Gambar 2 Diagram Negara dengan Fintech Terbanyak.....	5

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Data Penelitian
- Lampiran 2 Tabel Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 Common Effect Model
- Lampiran 4 Fixed Effect Model
- Lampiran 5 Random Effect Model
- Lampiran 6 Hasil Uji Chow
- Lampiran 7 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 11 Biodata Penulis
- Lampiran 12 Bukti Konsultasi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

ABSTRAK

Devin Nariswari. 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2017-2021)”

Pembimbing : Titis Miranti, M. Si

Kata Kunci : Stabilitas, Rasio Keuangan, Financial Technology, Indonesia, Malaysia

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh peran penting stabilitas keuangan. Maka, pertumbuhan ekonomi yang baik perlu adanya stabilitas keuangan. Stabilitas keuangan bank merupakan hal yang penting bagi bank syariah sebagai kekuatan pendorong untuk pengembangan ekonomi, yang memanifestasikan dirinya di semua tingkatan - dari tingkat mikro hingga sistem ekonomi dunia. Stabilitas bank syariah dapat diidentifikasi melalui rasio keuangan. Di era yang semakin maju, bank meningkatkan *fintech* sebagai upaya dalam menjaga stabilitas bank dan diharapkan dapat meningkatkan layanan produk serta memastikan tingkat efisiensi dalam sektor jasa perbankan syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah Indonesia dan 7 Bank Umum Syariah Malaysia yang melaporkan laporan keuangan triwulannya selama Januari 2017 – Desember 2021. Sampel diambil dengan Teknik purposive sampling.

Hasil dalam penelitian ini ditemukan bahwa Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Receivable Turnover (RT) berpengaruh signifikan positif terhadap stabilitas bank syariah, sedangkan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah. Financial technology mampu memoderasi pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Receivable Turnover (RT) terhadap stabilitas bank syariah, namun financial technology tidak mampu memoderasi pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap stabilitas bank syariah.

ABSTRACT

Devin Nariswari. 2023, THESIS. Title: “The Effect of Financial Ratios on the Stability of Islamic Banks with Financial Technology as a Moderating Variable (Studies on Sharia Commercial Banks in Indonesia and Malaysia in 2017-2021)”

Advisor : Titis Miranti, M. Si

Keywords : Stability, Financial Ratios, Financial Technology, Indonesia, Malaysia

The important role of financial stability influences the economic growth of a country. Thus, good economic growth requires financial stability. The financial stability of banks is important for Islamic banks as a driving force for economic development, which manifests itself at all levels - from the micro level to the world economic system. Islamic bank stability can be identified through financial ratios. In an increasingly advanced era, banks are increasing fintech to maintain bank stability. They are expected to improve product services and ensure efficiency in the Islamic banking sector.

This research was quantitative research. This research aims to determine the effect of financial ratios on the stability of Islamic banks in Indonesia and Malaysia, moderated by financial technology. Samples were taken by purposive sampling technique. The samples used in this research are 10 Indonesian Islamic Commercial Banks and 7 Malaysian Islamic Commercial Banks, which report their quarterly financial reports from January 2017 – December 2021

This research shows that Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Receivable Turnover (RT) have a significant positive effect on the stability of Islamic banks. In contrast, the Debt To Equity Ratio (DER) does not affect the stability of Islamic banks. Financial technology can moderate the effect of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Receivable Turnover (RT) on the stability of Islamic banks. However, financial technology cannot moderate the effect of Debt To Equity Ratio (DER) on the stability of Islamic banks.

نبذة مختصرة

ديفين ناريسواري. ٢٠٢٣، البحث الجامعي. العنوان: "تأثير النسب المالية على استقرار البنوك الإسلامية مع التكنولوجيا المالية كمتغير اعتدال (دراسة في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا في ٢٠١٧-٢٠٢٢ض)"

المشرف: تينيس ميرانتي، الماجستير

الكلمات الرئيسية: استقرار ، نسب مالية، تكنولوجيا مالية، إندونيسيا، ماليزيا.

يتأثر النمو الاقتصادي لبلد ما بالدور الهام للاستقرار المالي. لذلك، يتطلب النمو الاقتصادي الجيد الاستقرار المالي. الاستقرار المالي للبنوك مهم للبنوك الإسلامية كقوة دافعة للتنمية الاقتصادية، والتي تتجلى على جميع المستويات - من المستوى الجزئي إلى النظام الاقتصادي العالمي. يمكن تحديد استقرار البنوك الإسلامية من خلال النسب المالية. في عصر متقدم بشكل متزايد، تعمل البنوك على زيادة التكنولوجيا المالية كمحاولة للحفاظ على استقرار البنوك ومن المتوقع أن تعمل على تحسين خدمات المنتجات وضمان مستوى الكفاءة في قطاع الخدمات المصرفية الإسلامية.

هذا البحث هو بحث كمي. الهدف من هذا البحث هو معرفة تأثير النسب المالية على استقرار البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا التي توسطها التكنولوجيا المالية. يتم أخذ العينات عن طريق تقنية أخذ العينات الهادفة. العينات المستخدمة في هذه الدراسة هي ١٠ بنوك تجارية إسلامية بإندونيسيا و ٧ بنوك تجارية إسلامية بماليزيا مما أعلنت عن بياناتها المالية الفصلية خلال الفترة من يناير ٢٠١٧ إلى ديسمبر ٢٠٢١.

وقد وجدت نتائج هذا البحث أن العائد على الحقوق الملكية (ROE) والنسبة الحالية (CR) وحجم مبيعات الذمم المدينة (RT) لها تأثير إيجابي كبير على استقرار البنوك الإسلامية، في حين أن نسبة الدين إلى الحقوق الملكية (DER) لم تؤثر عليه. التكنولوجيا المالية قادرة على تخفيف تأثير العائد على الحقوق الملكية (ROE) والنسبة الحالية (CR) وحجم مبيعات الذمم المدينة (RT) على استقرار البنوك الإسلامية، لكن التكنولوجيا المالية غير قادرة على تخفيف تأثير نسبة الدين إلى الحقوق الملكية (DER) على استقرار البنوك الإسلامية.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Asia Tenggara termasuk dalam kategori yang pesat (Ghozali et al., 2019; Rusydiana, 2018). Di Asia Tenggara, Indonesia dan Malaysia merupakan negara dengan perbankan syariah yang paling cepat berkembang (Ghozali et al., 2019). Indonesia dan Malaysia menjadi kiblat dan model pengembangan keuangan syariah di dunia, dengan infrastruktur yang lengkap dan juga dukungan dari pemerintahannya (Hartini et al., 2020). Indonesia dan Malaysia dianggap sebagai negara yang dapat menjadi contoh bagi negara-negara ASEAN dalam perkembangan perekonomian islam terutama dalam sektor perbankan syariah (Ghozali et al., 2019).

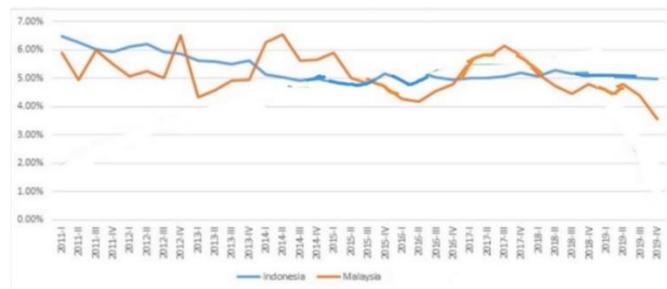
Tabel 1.1 Tingkat Keuangan Syariah Indonesia dan Malaysia

Countries	2020 Score	2021 Score	Change in Score 2022-2021	% Change in Score 2022-2021	2020 Rank	2021 Rank	Change in Rank
Indonesia	82.01	83.35	1.34	1.61	2	1	+1
Malaysia	83.33	80.01	-3.32	-4.15	1	3	-2

Sumber : Cambridge Global Islamic Finance Report

Pada Tabel 1.1 ditunjukkan bahwa keuangan syariah di Indonesia dan Malaysia dalam posisi 3 teratas yang menunjukkan bahwa Indonesia dan Malaysia memiliki kondisi keuangan syariah yang baik. Perbankan syariah termasuk ke dalam keuangan syariah. Perbankan syariah dianggap dapat menunjang keuangan syariah dari masing-masing negara. Selain itu, perbankan syariah juga dapat menunjang pertumbuhan ekonomi (Saha et al., 2019)

Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Malaysia



Source : Luqmanulhakim et al., (2021)

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Menurut Luqmanulhakim et al., (2021), penurunan tersebut merupakan tanda resesi akan datang. Dari data pertumbuhan ekonomi seperti diatas maka akan mengarah ke kondisi ekonomi yang tidak stabil dan tingkat volatilitas yang tinggi akan mempengaruhi sektor perbankan di Indonesia dan Malaysia (Luqmanulhakim et al., 2021; Saha et al., 2019).

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh peran penting stabilitas keuangan. Maka, pertumbuhan ekonomi yang baik perlu adanya stabilitas keuangan (Nugroho & Bararah, 2018). Begitu juga dalam sektor perbankan syariah. Bank diharapkan mampu menjaga stabilitas melalui 2 komponen, yaitu profitabilitas dan struktur modal. Kondisi perbankan yang sehat dan fungsi-fungsi perbankan yang berjalan dengan baik menunjukkan bahwa kondisi perbankan stabil. Jika kondisi tersebut dapat terpelihara dengan baik maka sistem perbankan juga akan berjalan dengan baik (Setiawati, 2020).

Stabilitas keuangan bank merupakan hal yang penting bagi bank syariah sebagai kekuatan pendorong untuk pengembangan ekonomi, yang memanifestasikan dirinya di semua tingkatan - dari tingkat mikro hingga sistem ekonomi dunia. Berbagai alat manajemen digunakan untuk membuat keputusan manajemen yang efektif di bidang pengembangan industri perbankan dan memastikan stabilitas keuangan dalam praktik dunia (Babenko, 2021).

Perbankan syariah di Indonesia dianggap mampu bersaing dengan bank konvensional dalam hal stabilitas bank. Dibuktikan pada tahun 1998, pernah terjadi krisis moneter dimana terjadi kelumpuhan ekonomi karena banyaknya perusahaan yang gulung tikar yang menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran. Disaat hal tersebut terjadi, bank-bank konvensional yang ada di Indonesia juga mengalami kesulitan dalam berbagai hal. Bank konvensional dilikuidasi dan membuat perekonomian masyarakat terhambat. Namun, pada bank syariah tidak terjadi likuidasi (Nugroho & Anisa, 2018).

Saat krisis moneter terjadi, perbankan syariah Indonesia mampu bertahan dan menjaga stabilitas bank setelah banyak peristiwa terjadi.

Lebih dari itu, Malaysia merupakan negara pertama yang memperkenalkan sistem perbankan syaria'ah di Asia Tenggara. Malaysia mendirikan Bank Islam pertamanya pada tahun 1983 yang diberi nama Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) (Mubyarto & Rusliani, 2017). Saat krisis moneter terjadi, perekonomian Malaysia juga sempat terguncang (Rusliani, 2018). Namun, Malaysia mampu bangkit dan kembali stabil. Keadaan tersebut disokong oleh perbankan syariah yang dianggap mampu bertahan saat krisis moneter terjadi (Mubyarto & Rusliani, 2017; Rusliani, 2018). Perbankan syariah di Malaysia dapat menjaga kestabilannya saat krisis moneter terjadi (Mubyarto & Rusliani, 2017).

Menurut OJK, hal yang disebutkan diatas merupakan penerapan dari pengawasan makroprudensial karena mengacu pada stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh terhadap industri jasa keuangan.. Berbeda dengan makroprudensial, mikroprudensial lebih fokus pada kinerja individu lembaga jasa keuangan apakah sudah sehat, stabil, dan memiliki kinerja yang baik. Begitu pula dengan pengawasan mikroprudensial dalam bank syariah perlu dilakukan agar dapat mendukung terciptanya kestabilan individu bank syariah sendiri dan stabilitas sistem keuangan (OJK, 2019).

Stabilitas bank syariah dapat diidentifikasi melalui rasio keuangan. Rasio keuangan adalah metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode tertentu (Bachri et al., 2013). Dalam penelitian Hidayat & Romli, (2022) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank. Namun dalam penelitian Rahmawati, (2019) ditunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank.

Kurniawan & Sutarmin, (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa rasio keuangan yang mempengaruhi stabilitas bank yaitu *Current Ratio* dan penggunaan teknologi informasi dapat memoderasi hubungan variabel *Current Ratio* terhadap stabilitas bank. Dalam penelitian Hidayat &

Romli, (2022) juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank. Pada Mahardhika & Marbun, (2017) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank yang dilihat dari *Return on Assets* (ROA). Namun, pada penelitian Esthirahayu et al., (2014) disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel *Current Ratio* (CR) terhadap stabilitas bank yang dilihat dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE).

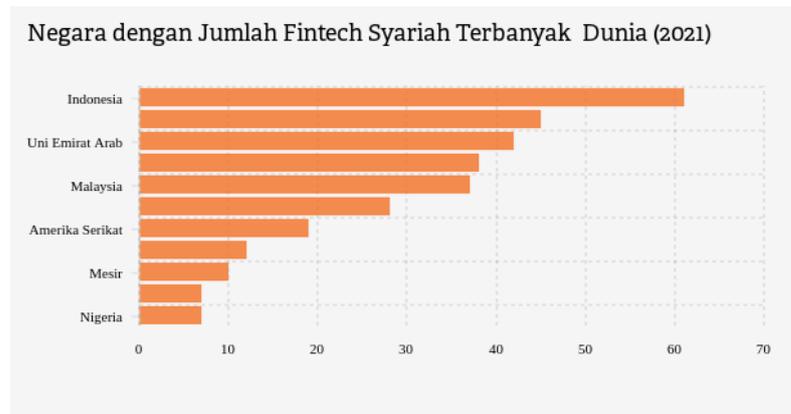
Mahardhika & Marbun, (2017) pada penelitiannya menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank yang dilihat dari *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian Esthirahayu et al., (2014) disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap stabilitas bank yang dilihat dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE). Tetapi dalam penelitian Kurniawan & Sutarmin, (2016), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank dan penggunaan teknologi informasi tidak dapat memoderasi hubungan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap stabilitas bank

Dalam penelitian Susila, (2020) disimpulkan bahwa perputaran piutang (*Receivable Turnover*) berpengaruh terhadap stabilitas bank. Lebih lanjut dalam penelitian Romadona & Handayani, (2021) menyimpulkan bahwa perputaran piutang (*Receivable Turnover*) tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.

Dalam industri perbankan, stabilitas dan *fintech* merupakan isu yang penting untuk penelitian. Tidak adanya kontrol yang efektif dari interaksi manusia dengan *cyber* system menyebabkan meningkatnya pelanggaran keamanan *cyber* (Mujiatun et al., 2022). Karena risiko keamanan *cyber* adalah masalah operasional baru dan metode pengendalian yang efektif tidak diketahui, bank tidak memiliki pilihan yang lebih baik daripada terus meningkatkan infrastruktur mereka dengan teknologi aman terbaru tanpa mempertimbangkan profitabilitas marginal dari pengeluaran bank syariah. Peningkatan ini berarti peningkatan overhead dunia maya yang dapat

menghilangkan keuntungan marjinal dari pengeluaran dunia maya. Oleh karena itu, menemukan investasi yang optimal dalam teknologi dengan nilai sekarang bersih yang positif selalu menjadi tantangan (Babenko, 2021). Pengembalian investasi dunia maya yang semakin berkurang menjadi perhatian karena interaksi manusia dengan teknologi. Sangat penting bahwa manusia memiliki motif yang melekat untuk menipu jika ada kesempatan untuk mendapatkan materi.

Gambar 2 Diagram Negara dengan Fintech Terbanyak



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/>

Dari gambar 2 ditunjukkan bahwa Indonesia dan Malaysia merupakan negara 3 teratas yang menggunakan *fintech* syariah. Di Indonesia dan Malaysia, *fintech* sudah banyak digunakan pada akhir-akhir ini. Perkembangan *fintech* selalu meningkat dari waktu-waktu (Varma et al., 2022). Saat ini *fintech* dikembangkan menjadi alat yang dapat membantu mempermudah transaksi jasa di bidang keuangan terutama perbankan (Saraswati & Tisnawati, 2021).

Di era yang semakin maju, bank meningkatkan *fintech* sebagai upaya dalam menjaga stabilitas bank (Uddin et al., 2020; Vives, 2018)). *Fintech* diharapkan dapat meningkatkan layanan produk dan memastikan tingkat efisiensi dalam sektor jasa perbankan syariah. Dengan adanya *fintech*, maka meningkatkan pertumbuhan industri jasa keuangan dengan mengurangi kemungkinan krisis keuangan (Hasan et al., 2020). *Fintech* terus menarik investor karena potensinya yang sangat besar yang belum dimanfaatkan. *Fintech* masih banyak ruang untuk inovasi yang dapat dikembangkan menjadi sebuah terobosan (Varma et al., 2022).

Dalam penelitian Vives, (2018), disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap stabilitas bank. Lebih lanjut dalam penelitian Hasan et al., (2020) ditunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap stabilitas bank dan meningkatkan pertumbuhan jasa keuangan. Pada penelitian Saraswati & Tisnawati, (2021) juga ditunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap stabilitas bank. Namun dalam penelitian Uddin et al., (2020), menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank karena pengeluaran berlebihan dapat berdampak buruk bagi bank tersebut. Lebih lanjut pada penelitian Lestari et al., (2021) menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank. Dengan demikian, penting untuk menyelidiki apakah peningkatan *financial technology* di perbankan syariah mempengaruhi stabilitas bank (Varma et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan keterbaruan dengan mengakomodir rasio keuangan sebagai variabel independent dan stabilitas bank sebagai variabel dependen. Selain itu, peneliti juga melakukan inovasi dengan menjadikan *fintech* sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian secara mendalam mengenai **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah Dengan *Financial Technology* Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia tahun 2017 – 2021)”**. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam perkembangan perbankan syariah baik di Indonesia maupun di Malaysia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia secara parsial?
2. Apakah *financial technology* dapat memoderasi pengaruh rasio keuangan terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia
2. Untuk mengetahui apakah *financial technology* dapat memoderasi pengaruh rasio keuangan terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ekonomi yang terkait dengan rasio keuangan, stabilitas bank, dan *financial technology*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan, referensi, atau pertimbangan yang digunakan dalam penelitian selanjutnya terutama untuk penelitian tentang rasio keuangan, stabilitas bank, dan *financial technology*.

1.5 Batasan penelitian

Pembatasan suatu penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan penghitungan z-score bank go public dan non go public

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai suatu acuan dan dasar untuk lebih mengembangkan suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti berpedoman pada beberapa penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Md Hamid Uddin, Sabur Mollah, PhD, dan Md Hakim Ali (2020)	Does <i>Fintech</i> Spending Matter for Bank Stability?	Financial technology (X), Bank stability (Y)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran berlebihan di dalam <i>Fintech</i> berdampak buruk pada stabilitas bank. Jadi <i>fintech</i> berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank
2.	Maksim Babenko (2021)	Financial technologies for bank financial stability management in economical turbulence conditions	Financial technologies (X), bank financial stability management (Y)	Menggunakan pendekatan kualitatif dari studi pustaka.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>fintech</i> dan implementasinya dapat dilakukan tergantung pada keadaan turbulensi ekonomi dan tingkat stabilitas keuangan bank.
3.	Lucky Nugroho dan	Pengaruh Manajemen Bank Induk,	Manajemen Bank Induk (X1),	Metode analisis data yang	Hasil penelitian yaitu variabel manajemen induk

	Nurul Anisa (2018)	Kualitas Aset, dan Efisiensi terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017)	Kualitas Aset (X2), Efisiensi (X3), Stabilitas Bank (Y)	digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif.	berpengaruh terhadap stabilitas bank, sedangkan variabel kualitas aset dan variabel efisiensi tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.
4.	Lucky Nugroho dan Herda Nezzim Bararah (2018)	Pengaruh Good Corporate Governance dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia Tahun 2012-2017	Good Corporate Governance (X1), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X2), Stabilitas keuangan bank (Y)	Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik regresi berganda dengan data sekunder untuk kedua variabel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG dan BOPO memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah.
5.	Rahmatina Awaliah Kasri dan Chairilisa	Determinants of Bank Stability in Indonesia	Faktor-faktor stabilitas bank	Penelitian ini menggunakan model data panel dinamis.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utama yang secara positif

	Azzahra (2020)				mempengaruhi stabilitas bank di Indonesia adalah nilai tukar, inklusi keuangan, tingkat pengembalian aset, dan pertumbuhan kredit/pembiayaan yang disalurkan oleh sektor perbankan. Sedangkan, tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank.
6.	Arief Adhy Kurniawan dan Sutarmin (2016)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi	Rasio Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Profitabilitas (Y), Penggunaan Teknologi Informasi (Z)	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif	Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas serta penggunaan teknologi informasi dapat memoderasi hubungan variabel likuiditas terhadap profitabilitas.

7.	Ririt Iriani Sri Setiawati (2020)	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia	Kinerja Bank (X1), Makro Ekonomi (X2), Stabilitas Perbankan (Y)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis regresi panel data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor- faktor fundamental dan faktor makro ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan. Sedangkan, secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel LDR, NPL, BI rate dan inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan dan variabel CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap stabilitas perbankan.
8.	Unik Pitasari, Slamet Sentosa dan Amru Sukmajati (2016)	Pengaruh Kompetisi Bank Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan	Kompetisi Bank (X), Stabilitas Keuangan Perbankan (Y)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik estimasi penelitian ini menggunakan model analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetisi bank terhadap stabilitas keuangan.

				regresi panel. Penelitian	
9.	Parminder Varma, Shivinder Nijjer, Kiran Sood, Simon Grima, and Ramona Rupeika- Apoga (2022)	Thematic Analysis of Financial Technology (<i>Fintech</i>) Influence on the Banking Industry	Financial Technology (<i>Fintech</i>) (X), Banking Industry (Y)	Penelitian kualitatif dengan studi pustaka dan kajian literatur.	Dari panel 84 negara yang diperiksa, menunjukkan bahwa mempromosikan <i>Fintech</i> meningkatkan stabilitas keuangan bank di pasar keuangan negara berkembang sementara memiliki efek sebaliknya di pasar maju.
10.	Luqmanulhak im, Ronald Rulindo, Saiful Anwar (2021)	Stability Analysis Of Islamic Banking : Indonesia, Malaysia And Pakistan	Economic influence (X), Islamic banking stability (Y)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.	Stabilitas perbankan syariah Indonesia lebih stabil dari pada stabilitas perbankan Islam di Malaysia dan Pakistan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata Z-Score perbankan syariah Indonesia lebih tinggi dari Malaysia dan Pakistan.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Stabilitas Bank

Stabilitas Sistem Keuangan sendiri memiliki beberapa definisi yang dikutip dari otoritas jasa keuangan. Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan sistem keuangan telah membahayakan dan menghambat kegiatan perekonomian jika memasuki tahap tidak stabil. Stabilitas sistem keuangan merupakan kondisi mekanisme ekonomi dalam penetapan harga, alokasi dana dan pengelolaan resiko yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Sistem keuangan yang mampu bertahan terhadap gangguan ekonomi sehingga mampu melakukan fungsinya secara intermediasi, melaksanakan pembayaran dan penyebar resiko secara baik, maka dapat dikatakan stabil (Yeubun et al., 2021).

Secara umum ada dua indikator stabilitas sistem keuangan di Indonesia, yaitu mikroprudensial dan makroprudensial. Di antara indikator makroprudensial adalah pertumbuhan ekonomi, neraca pembayaran, tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar, efek penularan krisis, dan banyak lainnya (Rusydia et al., 2019). Pengawasan mikroprudensial lebih menitikberatkan pada kinerja lembaga jasa keuangan individual termasuk kelompoknya, apakah lembaga dan/atau kelompok jasa keuangan individual sehat, stabil, dan berkinerja baik. Dalam konteks ini, regulasi mikroprudensial memiliki peran penting bagi setiap lembaga jasa keuangan, mengingat kelangsungan usahanya harus terus dipantau secara sistematis. Kewajiban setiap lembaga jasa keuangan adalah menjaga tingkat kesehatan keuangan masing-masing guna mendukung terciptanya stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan atau secara umum (OJK, 2019).

Menurut Warjiyo (2006) dalam Nugroho & Anisa (2018), stabilitas sistem perbankan dan sistem moneter merupakan dua aspek yang saling terkait dan menentukan satu sama lain. Secara umum, kondisi dan fungsi intermediasi perbankan yang sehat dan berjalan baik akan mencerminkan stabilitas sebuah sistem perbankan. Fungsi intermediasi tersebut antara lain mobilisasi dalam penghimpunan simpanan masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk kredit atau pembiayaan lain dalam dunia bisnis. Apabila

kondisi tersebut dapat terjaga dengan baik, maka proses perputaran uang dan mekanisme kebijakan moneter dalam perekonomian yang sebagian berlangsung melalui sistem perbankan juga dapat berjalan dengan baik. Efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter di masa yang akan datang ditentukan oleh sistem perbankan yang stabil (Nugroho & Anisa, 2018).

2.2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sebuah perbandingan antara suatu nilai yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan melalui pembagian satu angka terhadap angka lainnya (Salsabila & Miranti, 2021). Adapun rasio keuangan yang digunakan bank yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas rasio solvabilitas, dan juga rasio aktivitas.

2.2.2.1 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROE adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan ekuitas atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal (Pratama & Erawati, 2016). Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa bank dapat menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Sebaliknya jika nilai ROE rendah maka bank dianggap kurang mendapatkan keuntungan (Almira & Wiagustini, 2020).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.2.2 Current Ratio

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar likuiditas bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Kurniawan & Sutarmin, 2016). *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang paling umum digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan (Pratama & Erawati, 2016). Menurut Kasmir, (2010), rasio likuiditas adalah rasio yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu

bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Mahardhika & Marbun, 2017; Pratama & Erawati, 2016).

Bank dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya jika nilai rasio ini tinggi. Sebaliknya jika nilai *Current Ratio* rendah maka bank dianggap kurang mampu dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jika nilai rasio tinggi, hal tersebut akan menarik minat investor dalam membeli saham dan meningkatkan harga saham (Pratama & Erawati, 2016).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

2.2.2.3 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) termasuk rasio kedalam rasio solvabilitas. Menurut Sunyoto, (2013), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva bank dibiayai dengan hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Pratama & Erawati, 2016). Nilai *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa modal asing yang digunakan dalam operasional bank syariah semakin kecil, sehingga risiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil. Namun, jika nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi, menunjukkan bahwa modal asing yang digunakan juga semakin besar (Mahardhika & Marbun, 2017).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

2.2.2.4 Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang (*Receivable Turnover*) adalah kemampuan biaya yang tertanam dalam piutang berputar berapa kali dalam satu periode tertentu melalui suatu penjualan (Fuady & Rahmawati, 2018). Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan kondisi ini baik bagi bank (Santoso, 2013).

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

2.2.3 Financial Technology (*Fintech*)

Financial technology (*Fintech*) memiliki pengertian dan arti yang luas. Secara umum, *financial technology* dapat diartikan sebagai sebuah inovasi

produk yang menggunakan teknologi dalam layanan transaksi keuangan. Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 dijelaskan tentang penyelenggaraan teknologi finansial. Teknologi keuangan adalah teknologi yang digunakan dalam sistem keuangan yang dapat menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru. Teknologi ini dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran perbankan.

Selanjutnya, dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 dijelaskan tentang tujuan penyelenggaraan teknologi keuangan. Tujuan dilaksanakannya teknologi keuangan adalah untuk mendorong inovasi di bidang keuangan dengan menerapkan manajemen resiko dan juga perlindungan konsumen serta kehati-hatian agar tetap dapat menjaga stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan sistem pembayaran yang efisien, lancar, aman, dan andal. Ruang lingkup dalam teknologi keuangan yang wajib diikuti oleh entitas bisnis yaitu dimulai dari pendaftaran, peraturan sandbox, perizinan dan persetujuan, hingga pemantauan dan pengawasan (Mujiatun et al., 2022).

Fintech syariah merupakan sebuah kombinasi dari inovasi teknologi layanan di bidang keuangan berdasarkan dengan prinsip syariah yang memudahkan proses transaksi dan investasi (Mujiatun et al., 2022). Menurut Fatwa DSN MUI No. 117/DSNMUI/ II/2018, *fintech* syariah adalah layanan jasa keuangan yang diselenggarakan berdasarkan dengan prinsip syariah. *Fintech* syariah ini dapat menghubungkan antara pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan untuk melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet. Salah satu pedoman yang harus diikuti oleh penyelenggara *fintech* syariah yaitu tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah, yaitu antara lain terhindar dari riba, gharar, maysir, tahlis, dharar, dan haram.

Perbedaan yang paling menonjol antara *Fintech* Syariah dan *Fintech* Konvensional salah satunya adalah bunga. Dimana didalam syariat Islam

bunga tidak diperbolehkan karena terdapat unsur riba (Narastrri & Kafabih, 2020). Sesuai dengan ayat Al-Quran Q.S Ar-Rum: 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوهَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوهَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya; Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).

Fintech telah terbukti telah menjadi inovasi yang bermanfaat bagi layanan keuangan dalam industri perbankan syariah dan telah meningkatkan kinerja dan stabilitas perbankan syariah.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Keterkaitan Variabel Rasio Keuangan dengan Stabilitas Bank Syariah (Kurniawan & Sutarmin, 2016)

Rasio keuangan merupakan metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode tertentu (Bachri et al., 2013). Melalui analisis rasio keuangan suatu bank dapat diketahui bagaimana rasio keuangan mempengaruhi stabilitas bank syariah.

H1 : ROE berpengaruh terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

H2 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

H3 : DER berpengaruh terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

H4 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

2.3.2 *Financial technology* sebagai Variabel Moderasi dari Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah (Kurniawan & Sutarmin, 2016)

H5: *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

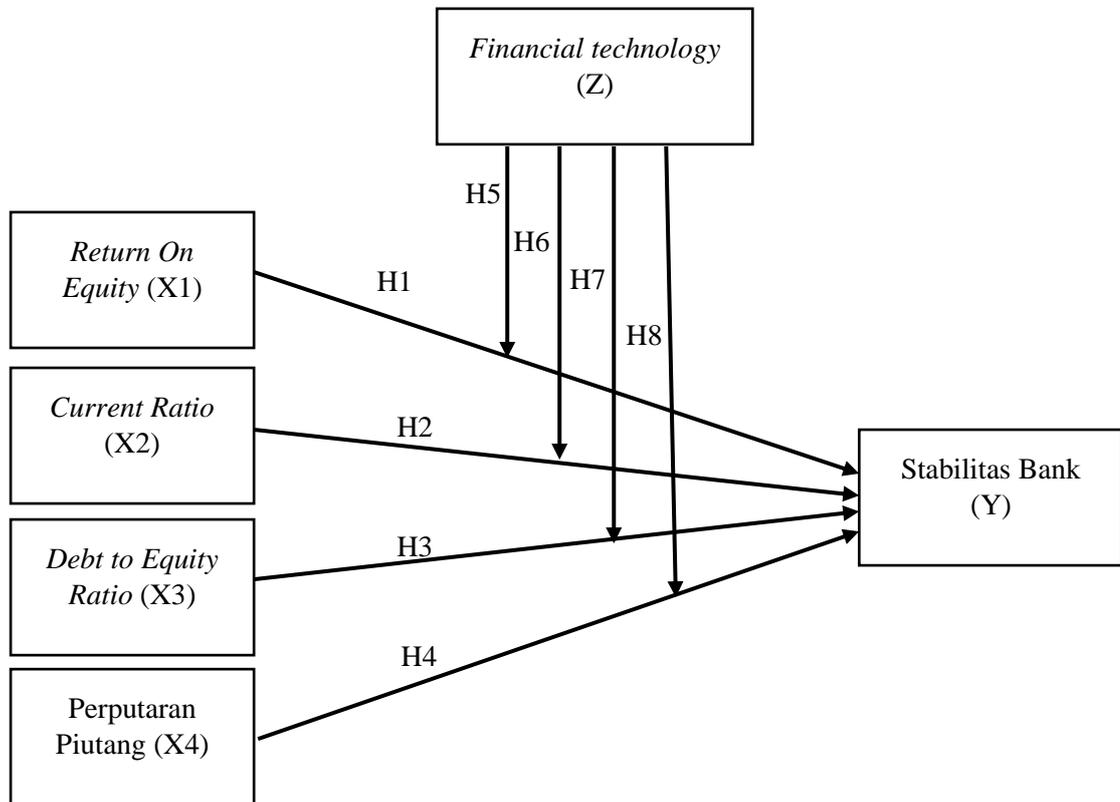
H6: *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

H7 : *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh DER terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

H8 : *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh perputaran piutang terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

2.4 Kerangka Penelitian

Adapun kerangka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent yaitu rasio keuangan yang meliputi *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Perputaran piutang (*Receivable Turnover*) terhadap stabilitas bank syariah. Adapun pengaruh yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengaruh secara simultan dan parsial.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang menggunakan rancangan terstruktur, formal, dan spesifik, serta memiliki rancangan operasional yang detail (Sugiyono, 2016).

Data di dalam penelitian ini berupa angka dan analisis yang digunakan adalah statistik, maka metode ini dikatakan sebagai penelitian kuantitatif (Mulyadi, 2011). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menguji adanya pengaruh rasio keuangan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia dengan *fintech* sebagai variabel moderasi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan gabungan dari beberapa individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti atau diamati (Herdayati & Syahrial, n.d.). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Data merupakan data sekunder dari annual report masing-masing Bank Umum Syariah. Adapun daftar populasi Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia yaitu:

Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia dan
Malaysia

No	BUS Di Indonesia	BUS di Malaysia
1	Bank Aceh Syariah	Affin Islamic Bank Berhad
2	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	Al Rajhi Banking & Investment Corporation (Malaysia) Berhad
3	Bank Muamalat Indonesia	Alliance Islamic Berhad
4	Bank Victoria Syariah	AmBank Islamic Berhad
5	Bank Syariah Indonesia	Asian Finance Bank Berhad
6	Bank Jabar Banten Syariah	Bank Islam Malaysia Berhad
7	Bank Mega Syariah	CIMB Islamic Bank Berhad

8	Bank Panin Dubai Syariah	HSBC Amanah Malaysia Berhad
9	Bank Syariah Bukopin	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad
10	Bank BCA Syariah	Maybank Islamic Berhad
11	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	OCBC Al-Amin Bank Berhad
12	Bank Aladin Syariah	Public Islamic Bank Berhad
13		RHB Islamic Bank Berhad
14		Standard Chartered Saadiq Berhad
15		Bank Muamalat Malaysia Berhad
16		Hong Leong Islamic Bank Berhad

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, karena akses data yang terbatas sehingga tidak semua data bank dapat peneliti akses. Syarat objek yang akan dijadikan sampel yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang tidak beroperasi dari tahun 2017 sampai tahun 2021, sesuai dengan periode tahun yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2021, didapatkan 11 BUS Indonesia dan 10 BUS Malaysia.
2. Bank Umum Syariah tidak mempublikasikan laporan triwulan atau annual report secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2021, didapatkan 10 BUS Indonesia dan 8 BUS Malaysia.
3. Bank Umum Syariah yang tidak memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu variabel rasio keuangan, stabilitas bank dan *fintech*, didapatkan 10 BUS Indonesia dan 7 BUS Malaysia.

Dari kriteria sampel yang telah dijelaskan diatas, maka bank umum syariah yang memenuhi persyaratan dan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

No	BUS Di Indonesia	BUS di Malaysia
1	Bank Muamalat Indonesia	Affin Islamic Bank Berhad
2	Bank Panin Dubai Syariah	Alliance Islamic Berhad
3	Bank Syariah Bukopin	AmBank Islamic Berhad
4	Bank Mega Syariah	Standard Chartered Saadiq Berhad
5	Bank BCA Syariah	Bank Islam Malaysia Berhad
6	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	Hong Leong Islamic Bank Berhad
7	Bank Victoria Syariah	RHB Islamic Bank Berhad
8.	Bank Aceh	
9.	Bank Jabar Banten Syariah	
10.	Bank Aladin Syariah	

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili dan representative dari keseluruhan populasi. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi (Herdayati & Syahril, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia yang memenuhi syarat dalam pengambilan sampel.

3.3 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu berupa laporan tahunan (Annual Report) yang dipublikasikan dari periode Desember 2017 sampai dengan Desember

2021. Selain itu data sekunder lainnya yang digunakan berasal dari berbagai website, jurnal, dan skripsi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini yaitu:

1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan dengan mengakses website resmi objek bank umum syariah yang diteliti dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Observasi ini dilakukan untuk memperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank dan juga perkembangan dari objek bank umum syariah yang diteliti. Data sekunder lain di negara Indonesia juga didapat di web resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id). Untuk negara Malaysia didapat dari web resmi Bank Negara Malaysia (www.bnm.gov.my)

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami bacaan yang mempunyai hubungan dengan bank syariah, rasio keuangan bank syariah, stabilitas bank syariah serta, *financial technology* diantaranya yaitu jurnal, buku, workpaper, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai macam sumber terpercaya.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi stabilitas bank umum syariah (Y) adalah pengaruh rasio keuangan (X). Dengan meregresikan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka akan didapati pengaruh dari setiap variabel tersebut. Dalam penelitian ini juga terdapat *financial technology* sebagai variabel moderasi (Z).

3.5.1 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah stabilitas bank umum syariah. Stabilitas bank syariah ditunjukkan dengan kondisi perbankan yang sehat dan fungsi intermediasi perbankan yang dapat

berjalan dengan baik dan terpelihara. Stabilitas bank syariah dapat diukur melalui rasio keuangan sebagai variabel bebas.

Nilai Z-score merupakan hasil penjumlahan dari perkalian lima unsur rasio dengan koefisiennya. Rasio-rasio tersebut akan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengatur aset perusahaan (Ananda, 2016). Bank yang memiliki nilai kestabilan baik ditunjukkan dari nilai Z-score yang tinggi (Shabir et al., 2021)

3.5.2 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan perputaran piutang (*Receivable Turnover*).

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *financial technology*. *Fintech* sebuah inovasi produk yang menggunakan teknologi dalam layanan transaksi keuangan. *Fintech* syariah merupakan sebuah kombinasi dari inovasi teknologi layanan di bidang keuangan berdasarkan dengan prinsip syariah yang memudahkan proses transaksi dan investasi (Mujiatun et al., 2022).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Formula	Sumber
Variabel Dependen			
1.	Stabilitas Bank (Y)	$Z\text{-score} = \frac{ROA + \frac{\text{equity}}{\text{asset}}}{\sigma ROA}$	(Shabir et al., 2021)
Variabel Independen			
2.	<i>Return On Equity</i> (X1)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	(Pratama & Erawati, 2016) (Mahardhika & Marbun, 2017) (Almira & Wiagustini, 2020)

3.	<i>Current Ratio</i> (X2)	$Current\ Ratio = \frac{current\ assets}{current\ liabilities}$	(Pratama & Erawati, 2016) (Mahardhika & Marbun, 2017)
4.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X3)	$DER = \frac{Total\ debt}{Total\ equity}$	(Pratama & Erawati, 2016) (Mahardhika & Marbun, 2017)
5.	<i>Receivable Turnover</i> (X4)	$Receivable\ Turnover = \frac{Penjualan}{Piutang\ rata-rata}$	(Santoso, 2013) (Fuady & Rahmawati, 2018)
Variabel Moderasi			
6.	<i>Financial technology</i> (Z)	$Fintech = Ln (non\ interest\ operating\ cost)$	(Uddin et al., 2020)

3.6 Analisis Data

3.6.1 Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan gabungan dari data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Sehingga rumus yang digunakan dalam karakteristik atas objek dan meliputi beberapa waktu ini yaitu :

$$Z\text{-score} = \alpha + \beta_1(\text{ROE}) + \beta_2(\text{CR}) + \beta_3(\text{DER}) + \beta_4(\text{RT}) + \beta_5(\text{FT}) + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Z\text{-score} = \alpha + \beta_1(\text{ROE}) + \beta_2(\text{CR}) + \beta_3(\text{DER}) + \beta_4(\text{RT}) + \beta_5(\text{FT}) + \beta_1(\text{ROE}) \times \text{FT} + \beta_2(\text{CR}) \times \text{FT} + \beta_3(\text{DER}) \times \text{FT} + \beta_4(\text{RT}) \times \text{FT} + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

α : Konstanta

ROE : *Return On Equity*

CR : *Current Ratio*
DER : *Debt to Equity Ratio*
RT : *Receivable Turnover*
FT : *Financial Technology*
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$: Koefisien Regresi
e : standar error

3.6.2 Uji Kebaikan Model

1. Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang diperuntukkan pada perbandingan *common effect model* dan *fixed effect model* dalam penentuan model data panel paling baik yang akan dipakai dalam penelitian ini. Hipotesis dalam uji chow sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed effect model*

Kriteria penentu dalam uji chow yakni nilai chi-square atau probabilitas lebih besar dari *level of significant* ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai chi-square atau probabilitas lebih kecil dari *level of significant* ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka H_1 diterima.

2. Uji Hausman

Uji hausman diperuntukkan pada perbandingan *fixed effect model* dan *random effect model* dalam penentuan model data panel paling baik yang akan dipakai pada penelitian ini. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed effect model*

Kriteria penentu dalam uji hausman yakni nilai chi-square atau probabilitas lebih besar dari *level of significant* ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai chi-square atau probabilitas lebih kecil dari *level of significant* ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka H_1 diterima.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) merupakan uji yang diperuntukkan pada perbandingan *common effect model* dan *random effect model* dalam penentuan model data panel paling baik yang akan dipakai dalam penelitian ini. Hipotesis dalam uji chow sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random effect model*

Kriteria penentu dalam uji chow yakni nilai chi-square atau probabilitas lebih besar dari *level of significant* ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai chi-square atau probabilitas lebih kecil dari *level of significant* ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka H_1 diterima.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda (Setiawati, 2021). Data yang didapatkan merupakan data sekunder. Untuk menentukan ketepatan maka akan dilakukan pengujian atas beberapa sumsi klasik yang mendasari model regresi, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi guna menguji apakah dalam sebuah model data panel, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini akan digunakan uji *Jarquw-Bera* melalui e-views. Dikatakan tidak berkontribusi normal jika profitabilitas *Jarquw-Bera* $< \alpha$. Sebaliknya data berkontribusi normal jika profitabilitas *Jarquw-Bera* $> \alpha$ (Anuraga et al., 2021).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki fungsi guna menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain (Anuraga et al., 2021). Untuk menguji heteroskedastisitas, digunakan uji glajser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel bebas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki fungsi guna mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Anuraga et al., 2021). Model regresi yang baik semestinya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Jika nilai toleransi > 0.10 atau sama dengan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual dari sebuah analisis regresi. Uji Durbin Watson dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin Watson dalam tabel kemudian ditelaah apakah nilai berada di antara d_U dan d_L . Jika $d > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi positif, dan jika $(4 - d) > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif. Dapat dinyatakan bahwa pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk menguji kebenaran statistik, sehingga dari uji tersebut dapat disimpulkan untuk diterima atau tidaknya suatu pernyataan tersebut.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan guna menunjukkan seberapa jauhkah pengaruh dari satu variabel bebas secara individual untuk menerangkan variabel terikat. Adapun pengujian akan dilakukan dengan cara :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ probabilitas lebih rendah dari tingkat signifikansi ($Sig < 0,05/5\%$) jadi variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat serta H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ probabilitas lebih rendah dari tingkat signifikansi ($Sig < 0,05/5\%$) jadi variabel bebas tidak

berpengaruh terhadap variabel terikat serta H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji MRA (*Moderating Regression Analysis*)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independent) (Liana, 2009). Uji MRA bertujuan untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample penelitian (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Lebih lanjut, penelitian ini meneliti Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia yang menerbitkan laporan keuangan triwulannya secara lengkap mulai dari tahun 2017 – 2021. Dari beberapa informasi yang diambil dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia, terdapat 10 Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap dan sesuai dengan periode penelitian. Sedangkan dari informasi yang didapat dari web resmi masing-masing Bank Umum Syariah di Malaysia terdapat 7 Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap dan sesuai dengan periode penelitian.

Penyaringan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Teknik Purposive Sampling* untuk menentukan sampel. Sampel-sampel tersebut adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Aladin Syariah, Affin Islamic Bank Berhad, Alliance Islamic Berhad, AmBank Islamic Berhad, Standard Chartered Saadiq Berhad, Bank Islam Malaysia Berhad, Hong Leong Islamic Bank Berhad, dan RHB Islamic Bank Berhad.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif akan dilakukan penganalisan data secara deskriptif terhadap variabel *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Receivable Turnover (RT)*, *Z-Score Stabilitas Bank*, dan *Financial Technology* pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2017-2021. Dalam analisis deskriptif akan ditunjukkan hasil statistik dari ringkasan variabel-variabel yang akan diujikan dalam penelitian ini. Berdasarkan total 10 Bank Umum Syariah di

Indonesia dan 7 Bank Umum Syariah di Malaysia, dan laporan yang digunakan adalah laporan triwulan maka total N yang digunakan adalah 340. Analisis data yang ditampilkan yaitu mean, median, nilai maximum, dan nilai minimum. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif

	ROE	CR	DER	RT	Z-score	<i>Fintech</i>
Mean	6.907334404	1.449449	8.115669	0.404668	2.7700253	12
Median	5.6901615	1.110562	7.795483	0.320779	1.1303027	12.078384
Maximum	37.16	21.62778	30.47119	8.983365	25.353454	14.708502
Minimum	-94.01	0.278759	0.048478	0.049635	-15.06756	9.2304371

Sumber: Diolah dengan Microsoft Excel, 2022

Hasil statistik deskriptif pada table 4.1 merupakan hasil analisis dari 17 Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan periode waktu 5 tahun, mulai dari tahun 2017 hingga 2021, sehingga terkumpul sebanyak 304 data dengan 6 variabel yaitu 1 variabel dependen, 4 variabel independent, dan 1 variabel moderasi.

Pada tabel 4.1 ditunjukkan bahwa nilai maximum ROE dari semua data yaitu 37,16 yang terdapat di data Bank BTPN Syariah bulan Maret tahun 2018. Dalam periode ini Bank BTPN syariah bekerja sama dengan EV Hive (Cocowork) dan Bahanasemesta Citranusantara untuk meluncurkan Jenius x EV Hive Coworking Ruang, jaringan dan komunitas. Hal tersebut dapat mempengaruhi ROE Bank BTPN syariah di periode tersebut. Untuk nilai ROE minimum dalam data penelitian ini yaitu -94,01 yang ada dalam data Bank Panin Dubai Syariah periode Desember 2017. Ditunjukkan ROE yang sangat kurang dalam data tersebut.

Dalam tabel 4.1 juga ditunjukkan nilai maximum dari *Current Ratio* yaitu 21.62778 yang ada dalam data Bank Aladin Syariah periode Juni 2021. Sedangkan nilai minimum yaitu 0.278759 pada data Affin Islamic Bank Berhad pada periode Juni 2017.

Untuk nilai maximum dari DER yang ditunjukkan dalam table 4.1 yaitu 30.47119 pada Bank Panin Dubai Syariah periode Desember 2017. Dan

untuk nilai minimum yaitu 0.048478 pada Bank Aladin Syariah periode Juni 2021.

Pada tabel 4.1 ditunjukkan bahwa nilai maximum RT dari semua data yaitu 8.983365 yang terdapat di data Bank Panin Dubai Syariah bulan Desember tahun 2021. Untuk nilai RT minimum dalam data penelitian ini yaitu 0.049635 yang ada dalam data Bank Muamalat periode Maret 2018.

Dalam tabel 4.1 ditunjukkan bahwa nilai maximum z-score dari semua data yaitu 25.353454 yang terdapat di data Bank Aladin Syariah periode Juni 2020. Untuk nilai z-score minimum dalam data penelitian ini yaitu -15.06756 yang ada dalam data Bank Panin Dubai Syariah periode Desember 2017.

Dalam tabel 4.1 ditunjukkan bahwa nilai maximum *fintech* dari semua data yaitu 14.708502 yang terdapat di data Bank BTPN Syariah periode Desember 2020. Untuk nilai *fintech* minimum dalam data penelitian ini yaitu 9.2304371 yang ada dalam data Bank Aladin Syariah periode Maret 2019.

4.1.3 Pemilihan Model Regresi / Uji Keباikan Model

Uji Keباikan Model dilakukan dengan teknik estimasi data panel dengan melakukan beberapa uji, yaitu Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

1) Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang digunakan untuk mencari model terbaik dengan membandingkan common effect model dan fixed effect model.

Hipotesis dalam pengujian ini sebagai berikut:

H0 : Common Effect Model terpilih

H1 : Fixed Effect Model terpilih

Table 4.2 Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross Section F	36.784831	(16,319)	0.0000

Sumber: Diolah dengan Eviews 12, 2022

Dari hasil Uji chow pada table 4.1 ditunjukkan bahwa nilai Prob. Sebesar 0.0000. Nilai tersebut berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,0000 < 0,05$. Dari hal tersebut dapat diputuskan bahwa H1 diterima yaitu Fixed Effect Model terpilih dan H0 ditolak.

2) Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang digunakan untuk mencari model terbaik dengan membandingkan random effect model dan fixed effect model.

Hipotesis dalam pengujian ini sebagai berikut:

H0 : Random Effect Model terpilih

H1 : Fixed Effect Model terpilih

Table 4.3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f.	Prob.
Cross Section random	40.141457	4	0.0000

Sumber: Diolah dengan Eviews 12, 2022

Dari hasil Uji hausman pada table 4.2 ditunjukkan bahwa nilai Prob. Chi Square sebesar 0.0000. Nilai tersebut berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,0000 < 0,05$. Dari hal tersebut dapat diputuskan bahwa H1 diterima yaitu Fixed Effect Model terpilih dan H0 ditolak

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) merupakan uji yang digunakan untuk mencari model terbaik dengan membandingkan random effect model dan common effect model. Pada penelitian ini, uji lagrange multiplier tidak dilakukan karena pada pengujian kebaikan model sebelumnya telah ditentukan bahwa model terbaik dalam penelitian ini adalah fixed effect model.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik dilakukan dengan beberapa pengujian terhadap data-data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji korelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian-pengujian tersebut dilakukan agar diketahui apakah model Fixed Effect

Model yang telah terpilih dapat memenuhi syarat Best Linear Unbias Estimator (BLUE).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model data panel, data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *Jarque-Bera*. Dikatakan tidak berdistribusi normal jika profitabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$. Sebaliknya data berdistribusi normal jika profitabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$. Hipotesis statistik dalam uji ini sebagai berikut:

H0 = Data berdistribusi normal

H1 = Data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Jarque-Bera	Probability
1.137817	0,566143

Sumber: Diolah dengan Eviews 12, 2022

Pada table 4.4 ditunjukkan hasil uji normalitas bahwa nilai jarque-Bera sebesar 1.137817 dengan nilai probability sebesar 0,566143. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan nilai probabilitas jarque-bera $> 0,05$ artinya H0 diterima atau data berdistribusi secara normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk dilakukan untuk menguji keberadaan varians yang konstan dari residual model yang terbentuk. Pada penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas, maka dilakukanlah Uji Glejser. Dengan melihat nilai Probability nya sebagai penilainya uji ini, syarat yang didasarkan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Prob. Uji glejser $< 0,05$, maka H0 ditolak yang berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Nilai Prob. Uji glejser $> 0,05$, maka H0 diterima yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variable	Prob.
<i>Return On Equity</i>	0.2971
<i>Current Ratio</i>	0.2891
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.4685
<i>Receivable Turnover</i>	0.7544

Sumber: Diolah dengan Eviews 12, 2022

Pada table 4.7 ditunjukkan hasil uji gleser yaitu nilai probabilitas semua variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian atau H0 diterima.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik semestinya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF atau Variance Inflation Factor

Jika nilai $VIF < 10$ maka H0 diterima atau tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan Jika nilai $VIF > 10$ maka H0 ditolak atau terjadi multikolinearitas. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
<i>Return On Equity</i>	1.087899
<i>Current Ratio</i>	1.159395
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1.224082
<i>Receivable Turnover</i>	1.083044

Sumber: Diolah dengan Eviews 12, 2022

Pada table 4.5 adalah hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa nilai korelasi yang dapat dilihat dari nilai VIF. Dari table 4.5 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai $VIF < 10$. Dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji diatas bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas atau pada model regresi yang digunakan tidak terdapat gubungan linear antar variabel bebasnya.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual dari sebuah analisis regresi.

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

d	2,499113
(4-d)	2,499093
dU	1,83990
dL	1,80432

Sumber: Diolah dengan Eviews 12, 2022

Dari table 4.6 ditunjukkan bahwa $d > dU$ atau $2,499113 > 1,83990$ yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif. Dalam table tersebut juga menyatakan bahwa $(4-d) > dU$ atau $2,499093 > 1,83990$ yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi negatif. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif sehingga bisa disimpulkan tidak terdapat autokorelasi sama sekali.

4.1.5 Uji Kelayakan Model

1) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran statistik, sehingga dari uji tersebut dapat disimpulkan untuk diterima atau tidaknya suatu pernyataan tersebut. Ada 2 macam uji hipotesis, yaitu:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini bertujuan guna menunjukkan seberapa jauhkah pengaruh dari satu variabel bebas secara individual untuk menerangkan variabel terikat. Adapun pengujian akan dilakukan dengan cara :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ probabilitas lebih rendah dari tingkat signifikansi ($Sig < 0,05/5\%$) jadi variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat serta H_0 ditolak dan H_a diterima

- b) Jika t hitung $<$ t table probabilitas lebih rendah dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05/5\%$) jadi variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat serta H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.8 Uji T

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.
X1	0.684787	5.061323	0.0000
X2	2.386057	2.387178	0.0176
X3	-0.794770	-1.625118	0.1051
X4	9.749238	3.805932	0.0002
X1Z	-0.046237	-4.426783	0.0000
X2Z	-0.244495	-2.764715	0.0060
X3Z	0.035764	0.956807	0.3394
X4Z	-0.764098	-4.058909	0.0001

Sumber: Diolah dengan Eviews 12, 2022

Hasil uji T pada table 4.9 menunjukkan bahwa pengaruh setiap masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Secara rinci, hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut:

a) Variabel *Return On Equity* (ROE) (X1)

Pada table 4.9 menunjukkan bahwa variabel ROE (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.684787 dan nilai t-statistic sebesar 5.061323 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas ROE (X1) $<$ 0,05. Artinya variabel ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

b) Variabel *Current Ratio* (CR) (X2)

Pada table 4.9 menunjukkan bahwa variabel CR (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.386057 dan nilai t-statistic sebesar 2.387178 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0176. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas CR (X2) $<$ 0,05. Artinya variabel CR

berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

c) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3)

Pada table 4.9 menunjukkan bahwa variabel DER (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.794770 dan nilai t-statistic sebesar -1.625118 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.1051. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas DER (X3) $> 0,05$. Artinya variabel DER tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER (X3) secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

d) Variabel *Receivable Turnover* (RT) (X4)

Pada table 4.9 menunjukkan bahwa variabel RT (X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 9.749238 dan nilai t-statistic sebesar 3.805932 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0002. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas RT (X4) $< 0,05$. Artinya variabel RT berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel RT (X4) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

e) Variabel Financial Technology dalam memoderasi *Return On Equity* (ROE) (X1Z)

Pada table 4.9, ditunjukkan bahwa variabel X1Z memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.046237 dan nilai t-statistic nya sebesar -4.426783 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel X1Z $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Financial Technology berpengaruh signifikan negative dapat memoderasi ROE terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

- f) Variabel Financial Technology dalam memoderasi *Current Ratio* (CR) (X2Z)

Pada table 4.9, ditunjukkan bahwa variabel X2Z memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.244495 dan nilai t-statistic nya sebesar -2.764715 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0060. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel X2Z $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Financial Technology berpengaruh signifikan negative dapat memoderasi CR terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

- g) Variabel Financial Technology dalam memoderasi *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3Z)

Pada table 4.9, ditunjukkan bahwa variabel X3Z memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.035764 dan nilai t-statistic nya sebesar 0.956807 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.3394. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel X3Z $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Financial Technology tidak berpengaruh signifikan dapat memoderasi DER terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

- h) Variabel Financial Technology dalam memoderasi *Receivable Turnover* (RT) (X4Z)

Pada table 4.9, ditunjukkan bahwa variabel X4Z memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.764098 dan nilai t-statistic nya sebesar -4.058909 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0001. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel X4Z $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Financial Technology berpengaruh signifikan negative dapat memoderasi RT terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

2) Uji MRA (*Moderating Regression Analysis*)

Uji MRA digunakan untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample penelitian

Tabel 4.9 Uji MRA

Model	Coefficient	t-statistic	Prob.
Return On Equity (ROE)			
X1	0.684787	5.061323	0.0000
Z	0.518751	1.223708	0.2220
X1Z	-0.046237	-4.426783	0.0000
Current Ratio (CR)			
X2	2.386057	2.387178	0.0176
Z	0.518751	1.223708	0.2220
X2Z	-0.244495	-2.764715	0.0060
Debt to Equity Ratio (DER)			
X3	-0.794770	-1.625118	0.1051
Z	0.518751	1.223708	0.2220
X3Z	0.035764	0.956807	0.3394
Receivable Turnover (RT)			
X4	9.749238	3.805932	0.0002
Z	0.518751	1.223708	0.2220
X4Z	-0.764098	-4.058909	0.0001

Sumber: Diolah dengan Eviews 12, 2022

Dari uji MRA yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan hasil :

- a) X1Z berpengaruh atau *fintech* mampu memoderasi ROE terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia
- b) X2Z berpengaruh atau *fintech* mampu memoderasi CR terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia
- c) X3Z tidak berpengaruh atau *fintech* tidak mampu memoderasi DER terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia
- d) X4Z berpengaruh atau *fintech* mampu memoderasi RT terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia

4.1.6 Interpretasi Model

Dari uji pemilihan model regresi data panel yang menggunakan uji chow dan uji hausman telah terpilih model Fixed Effect Model dalam

penelitian ini. Berikut ini akan disajikan hasil pengujian *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Receivable Turnover* (RT), dan Financial technology sebagai variabel moderasi terhadap variabel Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia menggunakan model Fixed Effect Model.

Tabel 4.10 Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/10/23 Time: 19:09
 Sample (adjusted): 3/01/2017 12/01/2021
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 340

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.751874	5.277029	-0.142480	0.8868
X1	0.684787	0.135298	5.061323	0.0000
X2	2.386057	0.999531	2.387178	0.0176
X3	-0.794770	0.489054	-1.625118	0.1051
X4	9.749238	2.561590	3.805932	0.0002
Z	0.518751	0.423917	1.223708	0.2220
X1Z	-0.046237	0.010445	-4.426783	0.0000
X2Z	-0.244495	0.088434	-2.764715	0.0060
X3Z	0.035764	0.037379	0.956807	0.3394
X4Z	-0.764098	0.188252	-4.058909	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	1.720454	R-squared	0.866916
Mean dependent var	2.770025	Adjusted R-squared	0.856321
S.D. dependent var	4.723029	S.E. of regression	1.790267
Akaike info criterion	4.075995	Sum squared resid	1006.387
Schwarz criterion	4.368797	Log likelihood	-666.9191
Hannan-Quinn criter.	4.192664	F-statistic	81.81683
Durbin-Watson stat	1.564436	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Diolah dengan Eviews 12, 2022

Persamaan model umum regresi

Berdasarkan hasil uji fixed effect model pada Tabel 4.11 maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.751874 + 0.684787X_1 + 2.386057X_2 - 0.794770X_3 + 9.749238X_4 + e \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = -0.751874 + 0.684787X1 + 2.386057X2 - 0.794770X3 + 9.749238X4 - 0.046237X1Z - 0.244495X2Z + 0.035764X3Z - 0.764098X4Z + e \dots\dots\dots(2)$$

- a) Hasil persamaan di atas menyatakan bahwa nilai konstanta model sebesar -0.751874. Hal itu berarti apabila tidak ada variable X1, X2, X3, X4, X1Z, X2Z, X3Z, dan X4Z maka nilai Y atau stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia yaitu sebesar -0.751874.
- b) Koefisien variabel X1 (ROE) berpengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia dengan nilai sebesar 0.684787. Artinya jika variabel ROE naik 1% maka nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia akan mengalami peningkatan sebesar 0,68%.
- c) Koefisien variabel X2 (CR) berpengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia dengan nilai sebesar 2.386057. Artinya jika variabel CR meningkat 1% maka nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia akan mengalami peningkatan sebesar 2,38%.
- d) Koefisien variabel X3 (DER) berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia dengan nilai sebesar - 0.794770. Artinya jika variabel DER menurun 1% maka nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia akan mengalami penurunan sebesar 0,79%.
- e) Koefisien variabel X4 (RT) berpengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia dengan nilai sebesar 9.749238. Artinya jika variabel RT meningkat 1% maka nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia akan mengalami peningkatan sebesar 9,74%.
- f) Koefisien variabel X1Z (ROE dengan Financial Technology sebagai variabel moderasi) berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia dengan nilai sebesar -0.046237. Hal tersebut berarti jika nilai variabel ROE dengan Financial Technology sebagai variabel moderasi mengalami penurunan sebesar 1% maka nilai

stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia juga menurun sebesar 0,046%.

- g) Koefisien variabel X2Z (CR dengan Financial Technology sebagai variabel moderasi) berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia dengan nilai sebesar -0.244495. Hal tersebut berarti jika nilai variabel CR dengan Financial Technology sebagai variabel moderasi mengalami penurunan sebesar 1% maka nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia juga menurun sebesar 0,24%.
- h) Koefisien variabel X3Z (DER dengan Financial Technology sebagai variabel moderasi) berpengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia dengan nilai sebesar 0.035764. Hal tersebut berarti jika nilai variabel ROE dengan Financial Technology sebagai variabel moderasi mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia juga meningkat sebesar 0,035%.
- i) Koefisien variabel X4Z (RT dengan Financial Technology sebagai variabel moderasi) berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia dengan nilai sebesar -0.764098. Hal tersebut berarti jika nilai variabel RT dengan Financial Technology sebagai variabel moderasi mengalami penurunan sebesar 1% maka nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia juga menurun sebesar 0,76%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Dalam penelitian ini telah ditemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia yang dihitung dengan Z-score. Dibuktikan dari hasil uji yang didapatkan yaitu nilai koefisien positif dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai ROE beriringan dengan nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia

dan Malaysia. Bermakna bahwa jika nilai ROE meningkat maka stabilitas bank umum syariah juga akan meningkat, begitu pula jika nilai ROE menurun maka stabilitas bank umum syariah juga akan menurun. Kita juga dapat mengidentifikasi sendiri bahwa ROE bank syariah merupakan imbal hasil yang didapatkan bank untuk para pemegang saham. ROE juga dapat menunjukkan bagaimana bank dalam menghasilkan profitabilitas, dan juga produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh bank.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayat & Romli,(2022) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank. Dimana rasio keuangan yaitu *Return On Equity* (ROE) semakin besar nilainya maka semakin besar pula stabilitas bank umum syariah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Maka sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa H1 : ROE berpengaruh positif terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut menjadi bukti bahwa dalam penelitian ini H1 diterima.

4.2.2 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Pada penelitian ini ditunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Dibuktikan dari hasil uji T yang didapatkan yaitu nilai koefisien positif dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai CR berdampingan dengan nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Artinya bahwa jika nilai CR meningkat maka stabilitas bank umum syariah juga akan meningkat, begitu pula jika nilai CR menurun maka stabilitas bank umum syariah juga akan menurun.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Dapat dikatakan juga bahwa sebanyak apa aktiva lancar yang ada dalam membayar kewajiban jangka pendek yang harus dibayar karena akan segera jatuh tempo. Maka dari itu, CR merupakan salah satu rasio yang berpengaruh dalam stabilitas bank umum syariah. Jika bank dapat membayar kewajiban jangka pendek sesuai jatuh tempo yang ditetapkan maka bank syariah dianggap stabil.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hidayat & Romli, (2022); Kurniawan & Sutarmin, (2016); Mahardhika & Marbun, (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap stabilitas bank.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Maka sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa H2 : CR berpengaruh positif terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut menjadi bukti bahwa dalam penelitian ini H2 diterima.

4.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Dibuktikan dari hasil uji yang didapatkan yaitu nilai koefisien negatif dan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai DER tidak berhubungan dengan nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia.

Debt to Equity Ratio (DER) berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dari hasil yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh pada stabilitas bank umum syariah. Jadi besar kecilnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang tidak ada hubungannya dengan bagaimana kestabilan bank umum syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kurniawan & Sutarmin, (2016) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Maka tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa H3 : DER berpengaruh positif terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut menjadi bukti bahwa dalam penelitian ini H3 ditolak.

4.2.4 Pengaruh *Receivable Turnover* (RT) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Pada penelitian ini ditunjukkan bahwa *Receivable Turnover* (RT) berpengaruh signifikan positif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Dibuktikan dari hasil uji T yang didapatkan yaitu nilai koefisien positif dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai RT berdampingan dengan nilai stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Artinya bahwa jika nilai RT meningkat maka stabilitas bank umum syariah juga akan meningkat, begitu pula jika nilai RT menurun maka stabilitas bank umum syariah juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Susila, 2020) menyatakan bahwa perputaran piutang atau *Receivable Turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap stabilitas bank.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Receivable Turnover* (RT) berpengaruh signifikan positif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Maka sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa H4 : RT berpengaruh positif terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut menjadi bukti bahwa dalam penelitian ini H4 diterima.

4.2.5 Pengaruh Financial Technology Dalam Memoderasi *Return On Equity* (ROE) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Untuk melihat pengaruh financial technology dalam memoderasi variabel ROE, dalam penelitian ini dilakukan uji MRA dan didapatkan hasil sebagai berikut yaitu nilai koefisien regresinya adalah -0.046237 dengan nilai probabilitasnya 0.0000. Hasil penelitian tersebut berarti bahwa financial technology berpengaruh negatif dalam memoderasi ROE terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan & Sutarmin, (2016) yang menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap stabilitas bank syariah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa financial technology sebagai variabel moderasi variabel ROE berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Maka tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa H5: *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut menjadi bukti bahwa dalam penelitian ini H5 ditolak.

4.2.6 Pengaruh Financial Technology Dalam Memoderasi *Current Ratio* (CR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Untuk melihat pengaruh financial technology dalam memoderasi variabel CR, dalam penelitian ini dilakukan uji MRA dan didapatkan hasil sebagai berikut yaitu nilai koefisien regresinya adalah -0.244495 dengan nilai probabilitasnya 0.0060. Hasil penelitian tersebut berarti bahwa financial technology berpengaruh negatif dalam memoderasi CR terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kurniawan & Sutarmin, (2016) yang menyimpulkan bahwa

penggunaan teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh CR terhadap stabilitas bank syariah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa financial technology sebagai variabel moderasi variabel CR berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Maka tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa H6: *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh CR terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut menjadi bukti bahwa dalam penelitian ini H6 ditolak.

4.2.7 Pengaruh Financial Technology Dalam Memoderasi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Untuk melihat pengaruh financial technology dalam memoderasi variabel DER, dalam penelitian ini dilakukan uji MRA dan didapatkan hasil sebagai berikut yaitu nilai koefisien regresinya adalah 0.035764 dengan nilai probabilitasnya 0.3394. Hasil penelitian tersebut berarti bahwa financial technology berpengaruh positif dalam memoderasi DER terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kurniawan & Sutarmin, (2016) yang menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap stabilitas bank syariah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa financial technology sebagai variabel moderasi variabel DER berpengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Maka sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa H7: *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh DER terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut menjadi bukti bahwa dalam penelitian ini H7 diterima.

4.2.8 Pengaruh Financial Technology Dalam Memoderasi *Receivable Turnover* (RT) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Untuk melihat pengaruh financial technology dalam memoderasi variabel RT, dalam penelitian ini dilakukan uji MRA dan didapatkan hasil sebagai berikut yaitu nilai koefisien regresinya adalah -0.764098 dengan nilai probabilitasnya 0.0001. Hasil penelitian tersebut berarti bahwa financial technology berpengaruh negatif dalam memoderasi RT terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa financial technology sebagai variabel moderasi variabel RT berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Maka tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa H8: *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh RT terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut menjadi bukti bahwa dalam penelitian ini H8 ditolak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan menguji bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Receivable Turnover* (RT) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan *Financial Technology* sebagai variabel moderasi. Hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia
- 2) *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia
- 3) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia
- 4) *Receivable Turnover* (RT) berpengaruh signifikan positif terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia
- 5) *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia
- 6) *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh CR terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia
- 7) *Financial technology* tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia
- 8) *Financial technology* mampu memoderasi pengaruh RT terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.1.1 Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

- 1) Memperhatikan rasio-rasio keuangan agar stabilitas bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia lebih baik lagi kedepannya

- 2) Melakukan inovasi yang lebih baik lagi pada financial technology agar bisa digunakan untuk sistem bank umum syariah yang lebih maksimal kedepannya.

5.1.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Melakukan penelitian yang mirip dan berkelanjutan agar dapat menemukan hasil yang sesuai dengan berkembangnya zaman dan lebih akurat
- 2) Menambahkan variabel yang baru dan unik untuk menemukan hubungan lain yang mendukung penelitian.
- 3) Membedakan penghitungan z-score untuk bank go public dan bank non go public

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069–1088. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Ananda, A. F. (2016). *Determinan Profitabilitas Bank Melalui Z-Score , Struktur Modal, Size, Risiko Kredit Industri Perbankan Nasional. 1*, 1–12.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). *Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. 03(02)*, 327–334.
- Babenko, M. (2021). Financial technologies for bank financial stability management in economical turbulence conditions. *VUZF Review*, 6(3), 90–99. <https://doi.org/10.38188/2534-9228.21.3.10>
- Bachri, S., Suhadak, & Saifi, M. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(2), 177–185. <http://www.bi.go.id>
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–23.
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 14(1), 51–66. <https://doi.org/10.25139/jiabi.v5i2.4378>
- Ghozali. (2018). *No Title*.
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 44–55. <https://doi.org/10.30736/jesa.v4i1.58>
- Hartini, S., Rosyadi, A. R., & Nurhayati, I. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia Dan Malaysia Negara Asia Tenggara Berdasarkan Regulasi. *Justitia Jurnal Hukum Fakultas*, 4(2), 221–373.
- Hasan, R., Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2020). Fintech and Islamic Finance: Literature Review and Research Agenda. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(1), 75–94.

<https://doi.org/10.18196/ijief.2122>

- Herdayati, & Syahrial. (n.d.). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. 2015, 1–11.
- Hidayat, A. M., & Romli, O. (2022). Pengaruh Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, 3(2), 81–88.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kurniawan, A. A., & Sutarmin. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi*. 4(1), 1–17.
- Lestari, S., Siregar, W. S., & Ayla, N. M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Islamic Circle*, 2(2), 12–21. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.324>
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Luqmanulhakim, L., Rulindo, R., & Anwar, S. (2021). Stability Analysis Of Islamic Banking: Indonesia, Malaysia And Pakistan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 125–143. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.326>
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23–28.
- Mubyarto, N., & Rusliani, H. (2017). Dampak Penerapan Perbankan Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara: Kajian Perbandingan Malaysia dan Indonesia. *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v1i1.94>
- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (Fintech) Syariah di Sumatera Utara. *Owner*, 6(3), 1709–1718. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.893>
- Mulyadi, M. (2011). *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. 15(1), 127–138.

- Narastri, M., & Kafabih, A. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 155–170. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.513>
- Nugroho, L., & Anisa, N. (2018). Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, Dan Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 114. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.833>
- Nugroho, L., & Bararah, H. N. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2017. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 160. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.852>
- OJK, O. J. K. (2019). *Buku 1- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dan Pengawasan Mikroprudensial (Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi)*.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.20>
- Rahmawati, R. (2019). Pengaruh Return on Assets (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2019. *STIE PASIM Sukabumi*, 1(1), 1–24.
- Romadona, F. P., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan Non Bank. *Jurnal Ilmu Dan ...*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4332%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4332/4345>
- Rusliani, H. (2018). Ekonomi Syari'ah Solusi Dalam Menghadapi Krisis Moneter (Perbandingan Malaysia – Indonesia). *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 199–214. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3518>
- Rusyiana, A. S. (2018). Efisiensi Dan Stabilitas Bank Umum Syariah Di

- Indonesia. *Akuntabilitas*, 11(2), 203–222.
<https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.7033>
- Rusydiana, A. S., Rani, L. N., & Hasib, F. F. (2019). Manakah Indikator Terpenting Stabilitas Sistem Keuangan?: Perspektif Makroprudensial. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27(1), 25–42. <https://doi.org/10.14203/jep.27.1.2019.25-42>
- Saha, A., Ahmad, N. H., Eam, L. H., & Yeok, S. G. (2019). Assessing bank stability in Malaysia in the framework of distance to default. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 15(2), 1–27. <https://doi.org/10.21315/aamjaf2019.15.2.1>
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 42–55. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10123>
- Santoso, C. E. . (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581–1590.
- Saraswati, B. D., & Tisnawati, N. M. (2021). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 921. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p09>
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8).
- Setiawati, R. I. S. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123–132. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.194>
- Shabir, M., Jiang, P., Bakhsh, S., & Zhao, Z. (2021). Economic policy uncertainty and bank stability: Threshold effect of institutional quality and competition. *Pacific Basin Finance Journal*, 68(June), 101610. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101610>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta Bandung*.
- Sunyoto, D. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Cetakan Pe). Center of Academic Publishing Service.

- Susila, G. P. A. J. (2020). Dampak Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit terhadap Profitabilitas. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 308–324.
- Uddin, M. H., Mollah, S., & Ali, M. H. (2020). Does CyberTech Spending Matter for Bank Stability? *SSRN Electronic Journal*, January. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3688512>
- Varma, P., Nijjer, S., Sood, K., Grima, S., & Rupeika-Apoga, R. (2022). Thematic Analysis of Financial Technology (Fintech) Influence on the Banking Industry. *Risks*, 10(10), 186. <https://doi.org/10.3390/risks10100186>
- Vives, X. (2018). *Competition Stability in Modern-Banking*. August, 1–23.
- Yeubun, S. F., Baharuddin, J., Supriyanto, A. S., & Suprayitno, E. (2021). How Does Dual Banking System Impact on Bank Stability in Indonesia? *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Penelitian

Bank	Tahun	Bulan	ROE	CR	DER	RT	z-score	Fintech
Bank Muamalat	2017	Maret	1.83	1.070875	14.10932	0.056626	0.2612483	12.945275
		Juni	2.25	1.068719	14.55195	0.107199	0.3007003	13.593194
		September	1.7	1.070364	14.21179	0.155215	0.246591	13.98268
		Desember	0.87	1.098757	10.12585	0.203823	0.2804668	14.286227
	2018	Maret	1.5	1.077297	12.93708	0.049635	0.3111545	12.950003
		Juni	5	1.077413	12.91766	0.112083	0.7883729	13.650264
		September	3.69	1.078052	12.81199	0.172637	0.5927004	14.043697
		Desember	1.16	1.073569	13.59259	0.239137	0.20841	14.340057
	2019	Maret	0.25	1.076988	12.98903	0.064238	0.1283684	12.863701
		Juni	0.27	1.077942	12.83006	0.128843	0.1295214	13.550628
		September	0.26	1.079616	12.5603	0.192403	0.1315397	14.013527
		Desember	0.45	1.084456	11.84055	0.267054	0.179435	14.233139
2020	Maret	0.3	1.08687	11.51142	0.052146	0.1542463	12.754015	
	Juni	0.3	1.088452	11.30558	0.107732	0.1561223	13.442557	
	September	0.29	1.088276	11.32815	0.161416	0.1559135	13.845363	
	Desember	0.29	1.083908	11.91783	0.215297	0.1507178	14.105047	
2021	Maret	0.23	1.082924	12.05917	0.050036	0.1355105	12.675251	
	Juni	0.23	1.083522	11.97293	0.100721	0.1362248	13.366169	
	September	0.23	1.082823	12.07401	0.163671	0.1353886	13.79912	
	Desember	0.2	1.072594	13.77522	0.325477	0.1230312	14.097386	
Bank Victoria Syariah	2017	Maret	1.83	1.192264	5.201182	0.213083	0.5910989	10.260777
		Juni	1.88	1.18948	5.277614	0.340204	0.6023757	10.733479
		September	2.37	1.157438	6.351688	0.503941	0.5977831	11.043194
		Desember	2.01	1.175728	5.690606	0.481504	0.7148637	10.823491
	2018	Maret	2.5	1.167619	5.965901	1.074321	0.6223852	9.609452
		Juni	2.57	1.168931	5.919579	0.316784	0.6377654	10.412982
		September	2.69	1.170449	5.866868	0.513465	0.6673854	10.84058
		Desember	2.02	1.158739	6.299661	0.752198	0.6412385	11.129202
	2019	Maret	0.39	1.207431	4.820877	0.20418	0.6900727	9.6277999
		Juni	1.41	1.198605	5.035114	0.429573	0.5131351	10.271424
		September	0.47	1.160236	6.240762	0.382581	0.2779773	10.752484
		Desember	0.39	1.185641	5.386736	0.799495	0.2898592	10.947837
2020	Maret	1.41	1.190916	5.237914	0.202882	0.4354178	9.4154829	
	Juni	0.15	1.201959	4.95151	0.35435	0.2638305	10.092329	
	September	0.65	1.203832	4.90599	1.022304	0.3358056	10.440799	
	Desember	0.1	1.19805	5.049228	0.757913	0.4564658	10.863259	
2021	Maret	7.12	1.209932	4.763446	0.287029	1.3659965	10.375146	
	Juni	5.74	1.243925	4.099601	0.414278	1.2714032	10.816593	
	September	4.78	1.240034	4.166081	0.582204	1.1415777	11.143773	
	Desember	1.79	1.277687	3.601171	0.657412	1.3012103	11.067435	
Bank Mega Syariah	2017	Maret	7.82	1.221499	4.514698	0.060905	2.8082118	11.655041
		Juni	7.28	1.203486	4.914352	0.119639	2.5244159	12.342433
		September	6.83	1.221525	4.514162	0.208232	2.4153489	12.786325
		Desember	6.75	1.206304	4.847221	0.304905	2.4289178	13.097109
	2018	Maret	3.96	1.224231	4.45968	0.095402	1.5338909	11.833813
		Juni	4.26	1.224252	4.459261	0.19159	1.6321325	12.521591
		September	4.19	1.215498	4.640422	0.281716	1.5958139	12.937096
		Desember	4.08	1.196215	5.096457	0.365229	1.53511	13.195759
	2019	Maret	3.16	1.200772	4.980764	0.08793	1.1466746	11.77291
		Juni	2.96	1.199195	5.020203	0.176565	1.0890108	12.516553
		September	3.54	1.202598	4.935885	0.276853	1.260702	12.956077
		Desember	4.27	1.192063	5.206635	0.381737	1.4748974	13.259395
2020	Maret	5.42	1.187166	5.342841	0.110174	1.736645	12.041239	
	Juni	4.92	1.178469	5.603199	0.25695	1.5455103	12.719618	
	September	6.98	1.174491	5.730954	0.466104	2.0606501	13.118243	
	Desember	9.76	1.143223	6.982139	0.715285	2.617305	13.406543	
2021	Maret	22.6	1.120511	8.298027	0.235384	4.6129921	12.164698	
	Juni	24.44	1.125148	7.990557	0.461103	4.9128188	13.039484	
	September	24.23	1.111653	8.956336	0.708538	4.7713943	13.464893	
	Desember	28.48	1.162269	6.162624	0.748382	5.9208365	13.769961	

Bank Panin Dubai Syariah	2017	Maret	4.34	1.158511	6.308719	0.165605	1.314522	11.181793
		Juni	2.57	1.144619	6.914736	0.33107	0.8087124	11.989762
		September	1.72	1.152627	6.551913	0.543174	0.5927227	12.432814
		Desember	-94.01	1.032818	30.47119	0.830283	-15.06756	14.078661
	2018	Maret	1.5	1.231084	4.327433	0.22235	0.6282101	11.113552
		Juni	1.23	1.24001	4.166501	0.865712	0.6364143	12.839897
		September	1.13	1.256019	3.905953	1.274508	0.6368064	12.962373
		Desember	1.45	1.234909	4.256963	2.083447	0.6317408	13.233253
	2019	Maret	1.5	1.250214	3.996577	0.459495	0.6175872	11.026532
		Juni	0.79	1.214712	4.657402	1.128261	0.4584993	12.051674
		September	0.88	1.213773	4.67785	1.762958	0.4716378	12.236626
		Desember	1.08	1.179485	5.571499	2.632605	0.5643162	12.545106
	2020	Maret	1.74	1.186634	5.358081	0.767979	0.5855151	10.997606
		Juni	0.25	1.190402	5.252057	1.610744	0.2805602	11.801152
		September	0.03	1.180563	5.538246	2.742601	0.2146096	12.305352
		Desember	0.01	1.380588	2.627516	3.977154	0.4710032	12.685928
	2021	Maret	0.31	1.363389	2.751871	1.114723	0.5143092	11.905123
		Juni	0.17	1.36541	2.736649	2.012922	0.4456742	12.331083
		September	0.12	1.339922	2.941854	3.677397	0.4120939	12.774107
		Desember	-31.76	1.189866	5.266876	8.983365	-9.205402	14.050762
Bank Bukopin Syariah	2017	Maret	3.01	1.143747	6.956681	0.074983	0.9200314	10.964381
		Juni	1.9	1.130332	7.672676	0.152247	0.7090283	11.681089
		September	1.16	1.135678	7.370419	0.229233	0.5464904	12.079017
		Desember	0.2	1.140123	7.136567	0.345429	0.2005158	12.379366
	2018	Maret	0.5	1.147601	6.775016	0.079458	0.306757	10.918102
		Juni	1	1.159976	6.250946	0.179618	0.4460861	11.724183
		September	1.19	1.162766	6.14379	0.262819	0.4910839	12.062093
		Desember	0.26	1.162596	6.150214	0.348111	0.2243049	12.359647
	2019	Maret	0.18	1.157172	6.36245	0.075673	0.2326798	10.583651
		Juni	0.22	1.16445	6.080872	0.156256	0.2542901	11.298035
		September	0	1.165959	6.025569	0.239094	0.1997234	11.743188
		Desember	0.23	1.151977	6.579955	0.330259	0.2412425	12.177966
	2020	Maret	0.29	1.171197	5.841227	0.089962	0.2612319	10.73134
		Juni	0.15	1.192469	5.19565	0.166312	0.2545401	11.368038
		September	0	1.210113	4.759334	0.255993	0.2436341	11.73353
		Desember	0.02	1.205656	4.862481	0.368096	0.2954743	12.117411
	2021	Maret	0.05	1.208653	4.792647	0.085702	0.2562647	10.545026
		Juni	0.1	1.208244	4.80207	0.170561	0.269903	11.262937
		September	0.22	1.16445	6.080872	0.156256	0.2542901	11.298035
		Desember	-23.6	1.123023	8.128536	0.419134	-7.535661	12.872172
Bank BCA Syariah	2017	Maret	3.43	1.260503	3.838729	0.141854	1.6791259	10.736136
		Juni	3.64	1.259787	3.849305	0.272158	1.7626837	11.39086
		September	3.94	1.251009	3.98392	0.326917	1.8530902	11.812074
		Desember	4.28	1.23546	4.247	0.309532	1.9091326	12.117149
	2018	Maret	4.2	1.231371	4.322064	0.083877	1.8071389	11.0029
		Juni	4.39	1.22038	4.537607	0.168078	1.8389717	11.674857
		September	4.42	1.214646	4.658831	0.257372	1.8195119	12.082316
		Desember	5.01	1.217371	4.600422	0.339647	1.8922565	12.356607
	2019	Maret	3.97	1.223728	4.469711	0.11667	1.6597049	11.419219
		Juni	4.09	1.223684	4.470592	0.2005	1.7017587	11.760863
		September	3.47	1.395109	2.530947	0.305974	1.8005624	12.234247
		Desember	3.97	1.369214	2.708457	0.420461	1.9920162	12.60861
	2020	Maret	2.37	1.390252	2.562449	0.116346	1.6146362	11.432095
		Juni	2.4	1.385785	2.592118	0.261721	1.6394463	12.114642
		September	2.51	1.388357	2.574949	0.413588	1.6413224	12.633244
		Desember	3.07	1.394963	2.531886	0.505114	1.9267421	12.716234
	2021	Maret	2.36	1.429176	2.330049	0.149469	1.6701879	11.4898
		Juni	2.5	1.400368	2.497703	0.27732	1.7341809	12.209671
		September	2.44	1.402616	2.483755	0.435891	1.6796602	12.431302
		Desember	3.15	1.364141	2.746192	0.592982	1.9461098	13.018892

Bank BTPN Syariah	2017	Maret	34.19	1.29251	3.418682	0.128316	14.307162	12.881135
		Juni	35	1.304204	3.287273	0.236492	14.892195	13.602633
		September	35.63	1.319119	3.133629	0.368381	15.409501	14.027248
		Desember	36.5	1.326671	3.061179	0.481111	16.046984	14.321387
	2018	Maret	37.16	1.352792	2.834529	0.126065	17.891527	12.940179
		Juni	33.92	1.472924	2.114505	0.237019	18.046283	13.657398
		September	31.79	1.488558	2.046839	0.36153	17.845813	14.088614
		Desember	30.82	1.496986	2.012129	0.475517	17.823056	14.397835
	2019	Maret	28.75	1.518843	1.927366	0.130181	18.271528	13.064368
		Juni	29.3	1.492572	2.03016	0.241058	18.325426	13.811815
		September	30.15	1.514363	1.944154	0.364896	18.787968	14.252114
		Desember	31.2	1.539887	1.852239	0.498871	19.547006	14.543273
	2020	Maret	29.77	1.56547	1.76844	0.130253	19.561898	13.157408
		Juni	15.19	1.553216	1.807613	0.223503	10.265839	13.947652
		September	12.79	1.557848	1.792602	0.324774	8.6408475	14.455889
		Desember	16.08	1.556897	1.795664	0.42667	10.548609	14.708502
	2021	Maret	25.84	1.566457	1.765358	0.11554	16.447424	13.178413
		Juni	26.12	1.580769	1.721854	0.228706	16.7502	13.900202
		September	24.2	1.606877	1.64778	0.337499	15.768371	14.361981
		Desember	23.67	1.618588	1.616585	0.450118	15.578246	14.699903
Bank Aceh	2017	Maret	23.28	1.128077	7.807804	0.304432	4.9300889	12.252484
		Juni	21.65	1.09398	10.64056	0.278759	3.9792597	13.190001
		September	21.02	1.096561	10.3562	0.298906	3.6735807	13.669403
		Desember	23.11	1.106126	9.422772	0.324906	3.6565829	13.998752
	2018	Maret	20.56	1.118719	8.423255	0.338033	3.6568308	12.510498
		Juni	20.24	1.105801	9.451666	0.34911	3.501862	13.249563
		September	22.01	1.090845	11.00782	0.367387	3.6388122	13.768018
		Desember	23.29	1.106238	9.412854	0.377057	3.4742989	14.178816
	2019	Maret	13.92	1.113873	8.781687	0.39323	2.5428699	13.317646
		Juni	20.7	1.090579	11.04011	0.407803	3.3718964	13.863434
		September	21.22	1.114585	8.727127	0.409972	3.4557352	14.243331
		Desember	23.44	1.107929	9.265361	0.39402	3.4060766	14.055512
	2020	Maret	12.04	1.12235	8.173253	0.405728	2.3699723	12.667423
		Juni	12.76	1.122652	8.153129	0.418204	2.4965939	13.320425
		September	14.24	1.099987	10.0013	0.423792	2.5409988	13.72652
		Desember	15.72	1.10791	9.267002	0.420024	2.5641526	14.057831
	2021	Maret	20.04	1.113858	8.782855	0.414428	3.3987866	12.621544
		Juni	15.25	1.106964	9.348955	0.424798	2.5209752	13.433774
		September	15.25	1.101045	9.896596	0.427018	2.5141609	13.865619
		Desember	16.88	1.112278	8.906461	0.415435	2.7655704	14.142809
Bank Aladin Syariah	2017	Maret	8.5	2.070971	0.933732	0.107732	5.4823753	11.702727
		Juni	20.1	1.872497	1.146136	0.161416	12.131745	12.120918
		September	7.83	1.988887	1.011238	0.215297	5.2158734	12.451216
		Desember	-1.78	1.843427	1.185637	0.050036	8.3594332	12.788757
	2018	Maret	-5.54	1.706896	1.414635	0.100721	10.529588	11.098122
		Juni	2.5	5.711326	0.212254	0.163671	10.839363	11.183198
		September	-7.37	6.051125	0.197975	0.325477	1.339667	11.379668
		Desember	-11.28	5.027854	0.248271	0.213083	10.749839	12.077751
	2019	Maret	17.96	5.212714	0.237377	0.340204	20.638055	9.2304371
		Juni	12.68	5.381565	0.228229	0.503941	15.230266	9.9098175
		September	19.15	5.861714	0.205688	0.481504	22.716489	10.473704
		Desember	13.78	5.9682	0.20128	1.074321	16.813411	10.775074
	2020	Maret	1.36	6.326113	0.187754	0.316784	2.8230734	9.7371968
		Juni	19.67	6.199427	0.192329	0.513465	25.353454	10.094604
		September	12.44	9.890279	0.112482	0.752198	16.345377	10.299609
		Desember	7.07	9.003619	0.124943	0.20418	9.9329492	10.818497
	2021	Maret	0.49	18.88487	0.055913	0.429573	1.9743273	11.979097
		Juni	0.54	21.62778	0.048478	0.382581	2.053909	10.644162
		September	-7.07	14.53308	0.073893	0.799495	10.679798	11.421424
		Desember	-10.1	1.928554	1.076943	0.202882	13.037524	11.979097

Bank Jabar Banten Syariah	2017	Maret	1.06	1.152606	7.620091	0.161416	0.7069969	11.428598
		Juni	-10.92	1.134695	7.424165	0.215297	2.0468131	12.523657
		September	-42.57	1.109108	9.165195	0.050036	7.588871	13.274659
		Desember	-58.64	1.120244	8.316444	0.100721	8.1346512	13.622764
	2018	Maret	4.32	1.132685	7.536641	0.163671	0.8940189	11.433287
		Juni	4.27	1.141083	7.088035	0.325477	0.9031357	12.112427
		September	4.54	1.148503	6.733868	0.213083	0.9531756	12.501935
		Desember	2.63	1.144546	6.918233	0.340204	0.9349195	12.813776
	2019	Maret	3.87	1.152464	6.558912	0.503941	0.9012481	11.394468
		Juni	3.44	1.140537	7.115564	0.481504	0.8043253	12.073044
		September	3.06	1.134265	7.447954	1.074321	0.7133323	12.467633
		Desember	2.33	1.126676	7.894163	0.316784	0.9996652	12.779005
	2020	Maret	3.91	1.13553	7.378443	0.513465	0.8269639	11.427411
		Juni	3.63	1.13603	7.351346	0.752198	0.7854122	12.073723
		September	4.73	1.124721	8.017903	0.20418	0.9554053	12.455332
		Desember	0.51	1.15736	6.354872	0.429573	0.7660809	12.793184
2021	Maret	0.27	1.171503	5.83081	0.382581	0.2896081	11.597836	
	Juni	2.03	1.158766	6.298563	0.799495	1.0762502	12.247306	
	September	3.53	1.154072	6.490476	0.202882	1.4080854	12.6426	
	Desember	2.08	1.134732	7.422116	0.35435	1.5136489	12.964528	
Affin Islamic Bank Berhad	2017	Maret	3.86649	0.304432	9.329736	0.278759	3.1834704	12.154679
		Juni	4.51165	0.278759	7.04365	0.298906	3.6914422	12.173792
		September	3.937593	0.298906	6.858001	0.304432	3.1492435	12.391066
		Desember	6.419933	0.324906	7.405634	0.324906	4.3270323	12.644395
	2018	Maret	5.705299	0.338033	7.657338	0.338033	3.6348923	12.649395
		Juni	5.905193	0.34911	7.601949	0.34911	3.6508918	12.631099
		September	5.76566	0.367387	7.783162	0.367387	3.3200232	12.632872
		Desember	5.188717	0.377057	7.691731	0.377057	2.9941966	12.589766
	2019	Maret	5.028589	0.39323	7.327424	0.39323	3.0014309	12.625842
		Juni	5.299016	0.407803	7.176856	0.39402	3.0382793	12.646886
		September	5.047159	0.409972	6.722259	0.405728	3.0724661	12.667616
		Desember	5.136511	0.39402	6.272983	0.407803	3.4836907	12.567659
	2020	Maret	6.821666	0.405728	6.273073	0.409972	4.3121595	12.713038
		Juni	5.381099	0.418204	6.046881	0.414428	3.5406785	12.851197
		September	7.203783	0.423792	6.232458	0.415435	4.358251	13.072791
		Desember	6.441733	0.420024	6.215506	0.418204	3.9997587	12.776414
2021	Maret	5.771995	0.414428	6.609439	0.420024	3.4690716	12.738059	
	Juni	6.061175	0.424798	6.788203	0.423792	3.4359717	12.738179	
	September	5.757971	0.427018	6.92318	0.424798	3.2075608	12.695637	
	Desember	5.759542	0.415435	6.895288	0.427018	3.3110964	12.755139	
Alliance Islamic Berhad	2017	Maret	23.80816	1.094079	10.62937	0.498871	2.9932889	10.379069
		Juni	5.337615	1.093616	10.68196	0.481111	0.7612379	10.171184
		September	5.606636	1.089712	11.14675	0.475517	0.7631868	10.169882
		Desember	6.420098	1.099293	10.07124	0.450118	0.9404237	10.12551
	2018	Maret	23.41079	1.08801	11.36231	0.42667	2.7707196	10.236776
		Juni	7.50858	1.08145	12.27733	0.368381	0.8992019	10.210641
		September	7.117574	1.082363	12.14131	0.364896	0.8667584	10.110664
		Desember	8.011882	1.087072	11.48481	0.36153	1.0128475	10.202184
	2019	Maret	28.39765	1.085205	11.73643	0.337499	3.2387337	10.171184
		Juni	6.946163	1.083109	12.03238	0.324774	0.8555477	10.295901
		September	5.040242	1.080143	12.47771	0.241058	0.6288523	10.389149
		Desember	6.628082	1.082058	12.18648	0.237019	0.8117025	10.385543
	2020	Maret	22.90587	1.076578	13.05856	0.236492	2.3860199	10.295901
		Juni	6.406438	1.077576	12.89066	0.228706	0.7481639	10.349615
		September	3.328494	1.081111	12.32876	0.223503	0.4556773	10.236776
		Desember	1.222654	1.097621	10.24368	0.130253	0.2773791	10.27729
2021	Maret	11.75236	1.089674	11.1515	0.130181	1.4725536	10.169882	
	Juni	5.006003	1.092687	10.78899	0.128316	0.7148571	10.379069	
	September	6.143383	1.098513	10.15098	0.126065	0.8988788	10.443804	
	Desember	8.810757	1.09858	10.14403	0.11554	1.2352945	10.415652	

AmBank Islamic Berhad	2017	Maret	8.5	1.086314	11.58565	0.060905	3.4709928	12.937464
		Juni	9	1.087057	12.76551	0.095402	0.8224089	11.617943
		September	8	1.081563	11.75293	0.119639	0.9726392	11.614606
		Desember	8.5	1.089353	11.19151	0.19159	0.7879393	11.528582
	2018	Maret	8.1	1.099141	10.08666	0.202882	3.291763	12.953687
		Juni	8.1	1.091533	10.92503	0.20418	0.8296312	11.363985
		September	7.2	1.094475	10.58484	0.208232	0.7401596	11.131797
		Desember	7	1.089658	11.15347	0.281716	0.8126316	11.239212
	2019	Maret	8.3	1.091088	10.9784	0.287029	2.8743729	12.668139
		Juni	8.2	1.097284	10.27917	0.304905	0.8752419	11.227281
		September	8.1	1.099248	10.07577	0.35435	0.9131896	11.220258
		Desember	8.8	1.091013	10.98746	0.365229	0.8421002	11.246718
	2020	Maret	8.8	1.085256	11.72941	0.382581	2.6019854	12.635726
		Juni	7.9	1.0906	11.03754	0.414278	0.6948043	11.196446
		September	8.1	1.09359	10.68485	0.429573	0.4953546	11.213508
		Desember	7.4	1.081814	12.22282	0.582204	0.5355686	11.212415
	2021	Maret	7.7	1.07659	13.0565	0.657412	1.4549883	12.596688
		Juni	6.3	1.080924	12.35728	0.757913	0.6169212	11.188081
		September	6	1.084211	11.87491	0.799495	0.6185669	11.154721
		Desember	-20.2	1.075198	13.29828	1.022304	0.2547195	11.161167
Standard Chartered Saadiq Berhad	2017	Maret	7.428259	1.074808	13.36754	0.324774	0.8231253	10.318276
		Juni	5.145413	1.077854	12.84454	0.337499	0.6228492	10.194215
		September	4.832412	1.081481	12.27273	0.36153	0.6165924	10.097985
		Desember	21.30686	1.087972	11.36725	0.364896	2.5309047	11.536915
	2018	Maret	6.763167	1.089953	11.11694	0.368381	0.8989928	10.040986
		Juni	5.781698	1.08073	12.38702	0.405728	0.7108284	10.111761
		September	7.609693	1.091379	10.94346	0.407803	1.0115044	10.096543
		Desember	23.04968	1.092862	10.76861	0.409972	2.8674414	11.491406
	2019	Maret	6.037663	1.088099	11.35079	0.414428	0.7995473	10.139547
		Juni	5.414109	1.10374	9.639467	0.415435	0.8459153	10.022559
		September	5.769304	1.104394	9.579101	0.418204	0.8978538	10.068409
		Desember	21.54846	1.112209	8.911953	0.420024	3.1920373	11.456863
	2020	Maret	5.120733	1.112971	8.851792	0.423792	0.8717634	9.9981612
		Juni	3.606847	1.117413	8.516925	0.424798	0.679231	9.9305676
		September	5.680619	1.10582	9.449995	0.42667	0.8970383	10.053974
		Desember	14.9964	1.108569	9.210732	0.427018	2.1982433	11.501207
	2021	Maret	5.706003	1.117676	8.497943	0.450118	0.9907055	10.005412
		Juni	3.874286	1.097339	10.27334	0.475517	0.6066927	10.114599
		September	2.656103	1.101172	9.884152	0.481111	0.4713398	10.276843
		Desember	9.196138	1.102912	9.716995	0.498871	1.3349748	11.529143
Hong Leong Islamic Bank Berhad	2017	Maret	6.633038	1.077455	12.91079	0.074983	0.7699387	10.86324
		Juni	5.724968	1.076611	13.05294	0.075673	0.6714804	10.877066
		September	6.451499	1.079696	12.54771	0.079458	0.7717706	10.787627
		Desember	6.613284	1.079587	12.56483	0.085702	0.7875317	10.837461
	2018	Maret	7.165067	1.080258	12.45989	0.089962	0.8511944	10.873831
		Juni	6.678905	1.077219	12.95022	0.141854	0.7723759	10.889435
		September	6.869932	1.079384	12.597	0.152247	0.8121536	10.809485
		Desember	6.991522	1.080135	12.47893	0.156256	0.8319257	10.843944
	2019	Maret	6.677205	1.081453	12.27703	0.166312	0.8113581	10.883598
		Juni	5.991908	1.079605	12.56207	0.170561	0.7234025	10.871744
		September	5.720795	1.078875	12.67832	0.179618	0.689443	10.888072
		Desember	6.969637	1.079938	12.50975	0.229233	0.8277548	10.965833
	2020	Maret	6.284145	1.079637	12.5569	0.239094	0.7539255	11.013897
		Juni	6.365929	1.077261	12.9431	0.255993	0.7412737	10.955061
		September	7.411298	1.080114	12.48216	0.262819	0.8754148	11.005278
		Desember	5.09126	1.079002	12.65787	0.330259	0.6257986	11.011274
	2021	Maret	6.821954	1.077317	12.93381	0.345429	0.7876911	10.979496
		Juni	4.797761	1.078495	12.73965	0.348111	0.5920999	10.997606
		September	4.886955	1.078572	12.7272	0.368096	0.6017541	10.968457
		Desember	4.274576	1.076535	13.06598	0.419134	0.5261722	11.051239

Bank Islam Malaysia Berhad	2017	Maret	13.46369	1.080254	12.46039	0.056626	1.5077589	12.07933
		Juni	12.86974	1.082986	12.05024	0.107199	1.4912827	12.096676
		September	13.17473	1.089508	11.17213	0.155215	1.6340245	12.080118
		Desember	13.23441	1.080806	12.37534	0.203823	1.4932932	12.222802
	2018	Maret	12.80044	1.08341	11.98896	0.049635	1.490833	12.098181
		Juni	12.1895	1.086677	11.53705	0.112083	1.4761935	12.144373
		September	12.91758	1.089649	11.15463	0.172637	1.6066909	12.173895
		Desember	13.15193	1.082141	12.1742	0.239137	1.5073078	12.245971
	2019	Maret	13.16089	1.089116	11.22136	0.064238	1.6258537	12.334461
		Juni	11.80059	1.092514	10.80915	0.128843	1.5209735	12.237649
		September	11.75665	1.095628	10.45714	0.192403	1.5623238	12.290786
		Desember	12.48162	1.090594	11.03829	0.267054	1.5714024	12.546291
	2020	Maret	12.22967	1.096951	10.31447	0.052146	1.6406847	12.434514
		Juni	9.477872	1.096789	10.33177	0.107732	1.2974349	12.133163
		September	9.698498	1.098103	10.19342	0.107732	1.3411288	12.337048
		Desember	10.84075	1.090825	11.0102	0.147346	1.3833726	12.44466
	2021	Maret	11.11586	1.09619	10.39604	0.14896	1.4918006	12.44466
		Juni	9.635103	1.109471	9.134806	0.150575	1.4724367	12.44985
		September	12.22967	1.086677	11.53705	0.112083	1.4761935	12.144373
		Desember	12.91758	1.095628	10.45714	0.192403	1.5623238	12.290786
RHB Islamic Bank Berhad	2017	Maret	5.854295	1.064945	15.39759	0.748382	0.586534	11.151023
		Juni	7.392742	1.063073	15.85474	0.715285	0.7420288	11.181863
		September	5.804502	1.057637	17.34995	0.708538	0.608509	11.226789
		Desember	24.23211	1.063196	15.82367	0.466104	2.3610322	12.596759
	2018	Maret	6.580118	1.067324	14.85359	0.461103	0.7945737	11.41912
		Juni	5.630102	1.069986	14.28867	0.381737	0.7082921	11.337429
		September	5.87051	1.072379	13.8161	0.365229	0.7593074	11.354785
		Desember	23.78036	1.065733	15.21304	0.304905	2.8180465	12.773121
	2019	Maret	6.286348	1.063992	15.62701	0.281716	0.8367907	11.521806
		Juni	6.780309	1.062192	16.07918	0.276853	0.9303493	11.374514
		September	6.238579	1.066828	14.96378	0.25695	0.9015534	11.361149
		Desember	25.00912	1.066233	15.09818	0.235384	3.4705167	12.805516
	2020	Maret	5.699704	1.067573	14.79881	0.208232	0.8629682	11.38939
		Juni	1.079453	1.066525	15.03201	0.19159	0.2369353	11.406909
		September	4.990892	1.065417	15.28658	0.176565	0.7998918	11.439903
		Desember	16.97113	1.062667	15.95726	0.119639	2.550774	12.872596
	2021	Maret	7.136767	1.057644	17.34774	0.110174	1.1046101	11.503501
		Juni	6.915261	1.061275	16.31992	0.095402	1.1190277	11.48851
		September	5.548421	1.060803	16.44651	0.08793	0.9298965	11.425121
		Desember	8.040498	1.06008	16.64452	0.060905	1.3598873	11.743815

Lampiran 2 Tabel Analisis Deskriptif

	ROE	CR	DER	RT	Z-score	<i>Fintech</i>
Mean	6.907334404	1.449449	8.115669	0.404668	2.7700253	12
Median	5.6901615	1.110562	7.795483	0.320779	1.1303027	12.078384
Maximum	37.16	21.62778	30.47119	8.983365	25.353454	14.708502
Minimum	-94.01	0.278759	0.048478	0.049635	-15.06756	9.2304371

Lampiran 3 Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/10/23 Time: 14:12
 Sample (adjusted): 3/01/2017 12/01/2021
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 340

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.095371	0.533753	9.546313	0.0000
X1	0.195973	0.015860	12.35641	0.0000
X2	0.331837	0.098207	3.378961	0.0008
X3	-0.469300	0.044149	-10.62980	0.0000
X4	-0.868106	0.288979	-3.004040	0.0029
Root MSE	3.177857	R-squared		0.545947
Mean dependent var	2.770025	Adjusted R-squared		0.540525
S.D. dependent var	4.723029	S.E. of regression		3.201484
Akaike info criterion	5.179703	Sum squared resid		3433.583
Schwarz criterion	5.236011	Log likelihood		-875.5495
Hannan-Quinn criter.	5.202139	F-statistic		100.6998
Durbin-Watson stat	0.781818	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 4 Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/10/23 Time: 19:08
 Sample (adjusted): 3/01/2017 12/01/2021
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 340

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.024836	0.711070	5.660253	0.0000
X1	0.105053	0.014691	7.150964	0.0000
X2	-0.326847	0.080104	-4.080299	0.0001
X3	-0.162455	0.074654	-2.176111	0.0303
X4	-0.465243	0.215388	-2.160024	0.0315
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	1.884051	R-squared		0.840404
Mean dependent var	2.770025	Adjusted R-squared		0.830397
S.D. dependent var	4.723029	S.E. of regression		1.945077
Akaike info criterion	4.228255	Sum squared resid		1206.880
Schwarz criterion	4.464749	Log likelihood		-697.8033
Hannan-Quinn criter.	4.322488	F-statistic		83.98955
Durbin-Watson stat	1.409559	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 5 Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/10/23 Time: 19:09
 Sample (adjusted): 3/01/2017 12/01/2021
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 340
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.918973	0.765456	6.426201	0.0000
X1	0.104097	0.013833	7.525167	0.0000
X2	-0.254035	0.078392	-3.240565	0.0013
X3	-0.280218	0.063096	-4.441109	0.0000
X4	-0.557536	0.212177	-2.627686	0.0090

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.872792	0.4811
Idiosyncratic random		1.945077	0.5189

Weighted Statistics			
Root MSE	2.032203	R-squared	0.286428
Mean dependent var	0.626627	Adjusted R-squared	0.277908
S.D. dependent var	2.409283	S.E. of regression	2.047312
Sum squared resid	1404.148	F-statistic	33.61728
Durbin-Watson stat	1.233207	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics			
R-squared	0.370183	Mean dependent var	2.770025
Sum squared resid	4762.724	Durbin-Watson stat	0.363574

Lampiran 6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: MODEL_FEM
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	36.784831	(16,319)	0.0000
Cross-section Chi-square	355.492303	16	0.0000

Lampiran 7 Hasil Uji Hausman

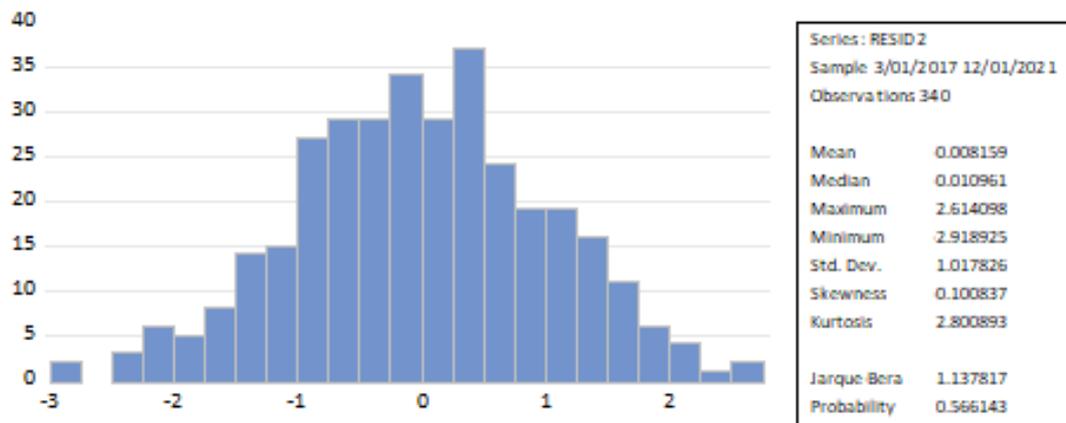
Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	40.141457	4	0.0000

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 02/13/23 Time: 07:17

Sample: 1 340

Included observations: 340

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.000252	1.486009	1.087899
X2	0.009645	1.831546	1.159395
X3	0.001949	5.482767	1.224082
X4	0.083509	1.536681	1.083044
C	0.284892	9.450536	NA

Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESID2
Method: Panel Least Squares
Date: 02/10/23 Time: 19:12
Sample (adjusted): 3/01/2017 12/01/2021
Periods included: 20
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 340

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.148486	0.142182	-1.044339	0.2971
X2	-0.823168	0.775269	-1.061784	0.2891
X3	-0.524415	0.722522	-0.725812	0.4685
X4	0.652785	2.084591	0.313148	0.7544
C	17.13010	6.881952	2.489134	0.0133

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	18.23442	R-squared	0.559035
Mean dependent var	10.91950	Adjusted R-squared	0.531389
S.D. dependent var	27.49981	S.E. of regression	18.82505
Akaike info criterion	8.768029	Sum squared resid	113048.0
Schwarz criterion	9.004522	Log likelihood	-1469.565
Hannan-Quinn criter.	8.862261	F-statistic	20.22069
Durbin-Watson stat	1.499113	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 11 Biodata Penulis



Nama Lengkap : Devin Nariswari
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 21 Maret 2001
Alamat : Jl. Puri Indah no. 16, Oro-oro Ombo, Kota Batu
Telepon : 082313682352
Email : devinnariswr@gmail.com

Pendidikan Formal

2005 – 2007 : TK Aba 1 Batu
2007 – 2013 : SD Muhammadiyah 4 Batu
2013 – 2016 : SMP Negeri 3 Batu
2016 – 2019 : MAN Kota Batu
2019 – 2023 : Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 12 Bukti Konsultasi

5/5/23, 9:44 AM

Access - Jurnal Bimbingan



DEVIN NARISWARI
19540038

Jurnal Bimbingan

Jurnal Bimbingan

+ Tambah Jurnal

-- MAHASISWA

- Dashboard
- Perwalian
- Outline
- Pembimbing**
- Proposal
- Komprehensif
- Turnitin
- Skripsi
- Afirmasi
- Perpustakaan
- Surat
- Prestasi
-
- Kritik & Saran
- Profil
- Logout

#	Tanggal	Deskripsi	File	Status	Aksi
1	13 Oktober 2022	Diskusi dengan Bu Titis mengenai tema dan judul skripsi yang akan digunakan, dan mulai mencari referensi penelitian terdahulu		SUDAH DIKOREKSI	
2	20 Oktober 2022	bimbingan terkait penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul skripsi dan mulai pengerjaan Bab I		SUDAH DIKOREKSI	
3	2 November 2022	bimbingan dan review dari Bu Titis mengenai kekurangan di Bab I, II, dan III		SUDAH DIKOREKSI	
4	3 November 2022	revisi skripsi Bab I, II, dan III, penambahan penelitian terdahulu sebagai referensi serta persiapan untuk seminar proposal, dan Bu Titis sudah acc untuk pendaftaran seminar proposal		SUDAH DIKOREKSI	
5	13 November 2022	bimbingan dan saran dari Bu Titis mengenai persiapan seminar proposal dan pengumpulan powerpoint yang akan digunakan untuk seminar proposal ke Bu Titis		SUDAH DIKOREKSI	
6	31 Januari 2023	bimbingan dan diskusi mengenal data-data yang digunakan dan akan diolah untuk Bab IV, dan pengumpulan data dalam bentuk excel ke Bu Titis		SUDAH DIKOREKSI	
7	6 Februari 2023	bimbingan dan mengerjakan olah data untuk Bab IV yang dibantu oleh Bu titis		SUDAH DIKOREKSI	
8	10 Februari 2023	pengerjaan olah data yang belum normal dibantu bu titis, dan mulai mengerjakan pembahasan dari hasil olah data yang telah dilakukan		SUDAH DIKOREKSI	
9	1 Maret 2023	mengumpulkan revisi skripsi setelah seminar hasil ke Bu Titis		SUDAH DIKOREKSI	
10	14 Maret 2023	diskusi dan review kembali skripsi, dan ada revisi dari Bu Titis di bab IV dan V		SUDAH DIKOREKSI	

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

5/5/23, 12:49 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : DEVIN NARISWARI
NIM : 19540038
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia tahun 2017 – 2021)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	21%	14%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 Mei 2023
UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,
Lc., M.Si